

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM AL-KHOIRIYAH BANGSALSARI JEMBER**

TESIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
MOCHAMMAD RIZAL AGUS HIBATULLAH
NIM: 223206010026
J E M B E R

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2024**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM AL-KHOIRIYAH BANGSALSARI JEMBER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
MOHAMMAD RIZAL AGUS HIBATULLAH
NIM: 223206010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember” yang ditulis oleh Mochammad Rizal Agus Hibatullah ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 20 Desember 2024

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A.
NIP. 195808021995031001

Pembimbing II


Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507212007011032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember" yang ditulis oleh **Mochammad Rizal Agus Hibatullah** ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada Hari Rabu tanggal 11 Desember 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196802251987031002



2. Anggota :

a. Penguji Utama : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001



b. Penguji I : Prof. Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A.
NIP. 195808021995031001



c. Penguji II : Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197507212007011032



Jember, 23 Desember 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember
Direktur,



Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mochammad Rizal Agus Hibatullah
NIM : 223206010026
Program : Megister (S2 Manajemen Pendidikan Islam)
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember**" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian Tesis ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 28 November 2024

Saya menyatakan,



Moch. Rizal Agus Hibatullah
NIM : 223206010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Hibatullah, Mochammad Rizal Agus, 2024. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A Pembimbing II : Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci : Manajemen Hubungan Masyarakat, Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Manajemen hubungan masyarakat adalah seni mengelola manajemen yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi bagaimana komunikasi dengan masyarakat yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama dengan bantuan sumber daya yang ada.

Fokus penelitian yaitu 1) Bagaimana perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember? 3) Bagaimana evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan teknik Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan : a) Rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru dalam mempersiapkan kegiatan humas, b) Membentuk struktur organisasi dan kepanitiaan kegiatan humas, c) Dalam perencanaan humas ini melihat evaluasi humas sebelumnya, d) Dalam perencanaan humas harus disesuaikan dengan visi misi sekolah. 2) Pelaksanaan : a) Melaksanakan humas sesuai dengan tugas, b) Membutuhkan media sosial dan pengeras suara untuk menunjang kegiatan humas. c) Pelaksanaan kehumasan, seperti : acara Haflatul Imtihan, Wisuda, PPDB, pembuatan Kalender, Maulid Nabi SAW, Isra' Mikraj, kharisma kiai, dan peduli terhadap masyarakat yang sakit ataupun meninggal. d) Membuat program unggulan sekolah, yaitu Tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris. 3) Evaluasi: a) Rapat evaluasi kehumasan setelah selesainya acara, b) Membuka selebar-lebarnya aspirasi dari masyarakat dalam memajukan lembaga. c) Membuat indikator keberhasilan kehumasan.

ABSTRACT

Hibatullah, Mochammad Rizal Agus, 2024. Public Relations Management in Enhancing Student Enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember. Thesis. Islamic Education Management Study Program Postgraduate Program, State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I : Prof. Dr. H. Faisol Nasar Bin Madi, M.A Advisor II : Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I

Keywords : Public Relations Management, Increasing Student Enrollment

Public relations management is the art of managing planning, implementation, and evaluation processes to establish mutually beneficial communication with the public, utilizing available resources to achieve shared goals.

This study focuses on the following questions: 1) How is the public relations program planned to increase student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember? 2) How is the public relations program implemented to increase student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember? 3) How is the public relations program evaluated to increase student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember?

The goals of this study are: 1) To describe the planning of public relations programs in increasing student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember. 2) To describe the implementation of public relations programs in increasing student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember. 3) To describe the evaluation of public relations programs in increasing student enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember.

This study employs a qualitative approach with a case study design. The research was conducted at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out using the techniques of Miles, Huberman, and Saldana.

The results indicate the following: 1) Planning: a) Collaborative meetings involving the foundation head, principal, and teachers to prepare public relations activities. b) Establishing an organizational structure and committee for public relations activities. c) Reviewing evaluations of previous public relations efforts. d) Aligning public relations planning with the school's vision and mission. 2) Implementation: a) Executing public relations tasks in accordance with assigned roles. b) Utilizing social media and public address systems to support public relations activities. c) Conducting public relations events such as Haflatul Imtihan, graduation ceremonies, student admission programs (PPDB), calendar distribution, Prophet Muhammad's Birthday (Maulid Nabi SAW), Isra' Mikraj, community care initiatives, and leveraging the influence of religious leaders (kharisma kiai). d) Introducing flagship programs, such as Qur'an memorization (Tahfidz) and English language programs. 3) Evaluation: a) Conducting post-event evaluations of public relations activities through meetings. b) Welcoming input and suggestions from the community to advance the institution. c) Developing indicators of public relations success.

ملخص البحث

محمد رجال أغوس هبة الله، 2024. إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر. رسالة الماجستير بقسم إدارة التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (1) الاستاذ الدكتور الحاج فيصل ناصر بن مادي الماجستير، و(2) الدكتور سوبكري الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إدارة علاقة المجتمع، وترقية عدد التلاميذ

كانت إدارة علاقة المجتمع هي من الفنون الإدارية في عملية التخطيط والتنفيذ والتقويم لأجل الحصول على المنفعة المتبادلة مع الجمهور باستخدام الموارد الموجودة لتحقيق الأهداف المشتركة.

محور هذا البحث هو (1) كيف تخطيط برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر؟ و(2) كيف تطبيق برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر؟ و(3) كيف تقويم برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر؟

يهدف هذا البحث إلى (1) وصف تخطيط برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر؛ و(2) وصف تطبيق برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر؛ و(3) وصف تقويم برنامج إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر.

استخدم الباحث في هذا البحث المنهج الكيفي من خلال دراسة الحالة. وموقع هذا البحث هو مدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بانجسالساري جمبر. وطريقة جمع البيانات هي المقابلة والملاحظة والتوثيق وتحليل البيانات باستخدام تقنية مايلز وهويرمان وسالدانا.

أما نتائج البحث التي حصل عليها الباحث فهي: (1) أن التخطيط يتكون من (أ) الاجتماع بين رئيس المؤسسة، ورئيس المدرسة، والمعلمين في إعداد أنشطة علاقة المجتمع، و(ب) تكوين الهيكل التنظيمي ولجنة لأنشطة علاقة المجتمع، و(ج) في تخطيط علاقة المجتمع يتم النظر في تقويم علاقة المجتمع السابقة، و(د) يجب أن يناسب تخطيط علاقة المجتمع مع الرؤية ورسالة المدرسة؛ و(2) أن التطبيق يتكون من (أ) تطبيق علاقة المجتمع وفقاً للوظيفة، و(ب) الحاجة إلى وسائل التواصل الاجتماعي ومكبر الصوت لدعم أنشطة علاقة المجتمع، و(ج) تطبيق علاقة المجتمع، مثل: حفلة الامتحانات، وحفلة التخرج، وتسجيل الطلاب الجدد، إعداد التقويم، ومولد النبي صلى الله عليه وسلم، والإسراء والمعراج، كاريزما كياهي، والاهتمام بالمجتمع سواء كان مريضاً أو متوقفاً، و(د) إنشاء البرنامج المتوقعة للمدرسة، وهو حفظ القرآن واللغة الإنجليزية؛ و(3) أن التقويم يتكون من (أ) اجتماع تقويم علاقة المجتمع بعد انتهاء البرنامج، و(ب) فتح الفرصة الواسعة لاستقبال آراء المجتمع في تطوير المؤسسة، و(ج) وضع المؤشرات لنجاح علاقة المجتمع.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember” ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan Tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya, oleh karenanya itu patut diucapkan terima kasih teriring do'a kepada yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan untuk penyelesaian Tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah menerima penulis untuk sebagai mahasiswa pascasarjana UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Moch. Chotib, S.Ag, M.M Selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah memberikan motivasi dan memberikan izin penelitian agar Tesis dapat diselesaikan.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember atas motivasi, dorongan serta koreksi dan kemudahan dalam pelayanan selama masa studi.
4. Dr. H. Moh. Saihan, S.Ag., M.Pd.I. selaku Penguji Utama, Prof. Dr. Faisal Nasar Bin Madi, MA selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Subakri, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan banyak ilmu dan bimbingan dalam penyusunan Tesis ini.

5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
6. Civitas Akademika Pascasarjana UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan informasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan semua administrasi.
7. Suprpto dan Mujiana selaku kedua orang tua kandung saya, Samsul Hadi dan Susiati selaku mertua saya yang selalu mendukung dan memberikan do'a, istri tercinta Azizah Yesi Pratama yang senantiasa selalu mendampingi dalam setiap prosesnya, serta putri kami tercinta Alesha Alifa Hibatillah.
8. Ketua Yayasan Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, kepala SD Islam Al-Khoiriyah, serta seluruh dewan guru dan staff yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana Program Magister UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember Khususnya Kelas MPI-B angkatan 2022 yang selalu memberikan masukan dan menjadi teman diskusi.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya pada pembaca.

Jember, 11 Desember 2024

MOCH. RIZAL AGUS H.
NIM: 223206010026

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II	
KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	30
C. Kerangka Konseptual.....	67
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian.....	69
C. Kehadiran Peneliti.....	70
D. Subyek Penelitian.....	70
E. Sumber Data.....	71
F. Teknik Pengumpulan Data.....	71
G. Analisis Data.....	74

H. Keabsahan Data	78
I. Tahap-tahap Penelitian.....	79
BAB IV	
PAPARAN DATA DAN ANALISIS	81
A. Paparan Data	81
B. Temuan penelitian.....	110
BAB V	
PEMBAHASAN	113
A. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.....	113
B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.....	117
C. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.....	117
BAB V	
PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	127



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Perkembangan Jumlah Siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah.....	9
2.1	Orisinalitas Penelitian	23
4.1	Temuan Penelitian.....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Rapat Perencanaan Humas Acara Maulid Nabi SAW	84
4.2	Pembentukan Panitia dan Merencanakan Penampilan Acara Maulid..	87
4.3	Struktur Organisasi SD Islam Al-Khoiriyah	93
4.4	Media Sosial SD Islam Al-Khoiriyah	96
4.5	Pamflet PPDB SD Islam Al-Khoiriyah.....	96
4.6	Acara Wisuda Tahun Ajaran 2023-2024.....	99
4.7	Acara Maulid Nabi SAW	99
4.8	Acara Haflatul Imtihan YPI Al-Khoiriyah.....	100
4.9	Pembelajaran Bahasa Inggris	102
4.10	Pembelajaran Tahfidz.....	103
4.11	Rapat Evaluasi Humas	107
4.12	Tokoh Masyarakat Bersilaturahmi untuk Memberikan Saran.....	107



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	Tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Esdengantitik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Hadengantitik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zedengantitik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Esdengantitik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	Dedengantitik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Tedengantitik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zedengantitik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	E m
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah atau Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, ataupun sebaliknya masyarakat memerlukan lembaga pendidikan, oleh karena itu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Karena keduanya saling membutuhkan dan memiliki kepentingan, maka mereka perlu berhubungan satu sama lain dalam membangun hubungan, koneksi, dan komunikasi agar sekolah dan siswa siswi bisa lebih berprestasi. Sekolah adalah lembaga yang dipercayakan untuk mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk kepentingan masa depan bagi bangsa dan negara, sedangkan masyarakat sendirilah yang menjadi pemakai dan pengguna jasa pendidikan juga harus bisa ikut berpartisipasi.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan komunikasi yang didasarkan pada kepercayaan, tujuan bersama dan tanggung jawab. Masyarakat adalah individu maupun kelompok yang berupaya memberikan dukungan dan usaha untuk memajukan lembaga pendidikan. Humas merupakan kegiatan komunikasi dua arah dengan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan saling pengertian, kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat.¹ Suatu organisasi lembaga pendidikan memerlukan humas untuk mencapai tujuan dari visi misi sekolah. Masyarakat juga harus memilih

¹Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 13

sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya, sesuai dengan keinginan dan mutu dari nsekolah tersebut.²

Saat ini persaingan antar lembaga pendidikan sangat ketat dan terbuka, sehingga kualitas sekolah harus dapat mengesankan dan memuaskan hati masyarakat. Sekolah juga harus pandai membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat agar masyarakat lebih tertarik untuk belajar di sekolah tersebut. Untuk menarik minat peserta didik ke sekolah tersebut diperlukan program-program unggulan yang nantinya akan di *share* kepada masyarakat, baik dengan cara melalui periklanan atau pemasaran pendidikan melalui media sosial.

Kegiatan humas melalui strategi pemasaran yang baik bagi sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap meningkatkannya jumlah peserta didik. Kegiatan pemasaran sangat penting untuk menarik peserta didik yang sebanyak-banyaknya. Dalam penerimaan peserta didik baru, pihak sekolah menggunakan berbagai cara kegiatan humas, seperti menyebar brosur, promosi program sekolah di media sosial, dan kegiatan masyarakat lainnya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang pedoman organisasi dan tata kerja satuan pendidikan dasar dan menengah BAB II pasal 10 point 2 dijelaskan bahwa dalam menjalankan tugas satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melaksanakan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik, komite madrasah dan masyarakat.³

²Juwairiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Teras 2010), 82

³Permendikbud No. 6 Tahun 2019 BAB II Pasal 10 Point 2

Jika sekolah mempunyai *branding* pendidikan dan program yang berkualitas maka akan lebih mudah dalam merekrut peserta didik baru. Sekolah yang terkenal prestasi dan unggul dalam bidang akademik dan non-akademik mempunyai peluang lebih besar dalam menarik minat peserta didik baru.⁴ Hal tersebut sudah biasa di kalangan masyarakat, jika sekolah menunjukkan program yang berkualitas, telah menunjukkan prestasi siswa-siswinya, serta hubungan sekolah dan masyarakat yang baik, maka masyarakat pasti akan loyal dan akan memasukkan putra-putrinya ke sekolah tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan humas, diperlukan yang namanya manajemen agar adanya pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat agar tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Mc. Elreath manajemen humas adalah suatu proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian akan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi dan masyarakat, diawali dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional melalui satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia dari penyelenggaraan *open house* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik sampai menangani kasus manajemen yang penting.⁵ Pengertian lain manajemen humas atau *public relations* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan misspresepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, menyakinkan,

⁴Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 139

⁵Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), 31

meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima situasi. Humas merupakan suatu upaya yang direncanakan secara terus-menerus dan sengaja untuk membangun dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan komunitasnya.⁶

Dari berbagai definisi yang disebutkan di atas, manajemen humas merupakan suatu seni kegiatan hubungan interaksi antara suatu organisasi lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan antara keduanya sehingga tercipta rasa saling percaya dan tolong menolong yang baik, serta terciptanya tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri secara efektif dan efisien.

Sementara Humas dalam Islam memang sangat dianjurkan, banyak ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist yang menjelaskan akan pentingnya menjalin hubungan baik satu dengan yang lainnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 148 :

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah ayat 148).⁷

⁶Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 12

⁷⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Daarul Qur'an, 2009), 23.

Pada ayat di atas Allah menjelaskan bahwa setiap umat mempunyai kiblat sebagai petunjuk arah dan cara pandangnya. Kiblat disini merupakan tujuan dan sikap positif seseorang untuk menguasai seluk-beluk kehidupan dimanapun ia berada, sehingga Allah SWT memerintahkannya untuk melawan dan memperjuangkan kebaikan yang ada dalam hidupnya atau berlomba-lomba dalam kebaikan. Jika kita memperhatikan ayat di atas dalam konteks kehumasan, maka pada dasarnya pandangan atau tujuan lembaga pendidikan adalah menjalin kerjasama dengan masyarakat, yang nantinya dapat menimbulkan saling menguntungkan (mutual simbiosis). Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada siswa. Oleh karena itu, madrasah harus bersaing untuk mendapatkan siswa sebanyak-banyaknya.

Selain ayat di atas banyak juga Hadist-hadist yang menjelaskan tentang pentingnya membina hubungan antar manusia salah satunya adalah sebagai berikut :

حَدَّثَنَا خَلَّادُ بْنُ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ، يَسْتُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا). وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ. ٤٨١

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah bin 'Abdullah bin Abu Burdah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain, kemudian beliau menganyam jari jemarinya.” (Shahih Bukhari 459).⁸

⁸Aplikasi Kitab Hadist, *HaditsSoft*, Shahih Bukhari 459

Dalam hadis tersebut Rasulullah SAW memberikan petunjuk kepada umat Islam agar selalu menjalin hubungan baik, bersaudara, saling menghormati, saling mencintai, bersatu, tidak berpisah dan saling memperlakukan dengan baik dan islami. Dalam konteks kehumasan, Rasulullah menganalogikan bahwa madrasah dan masyarakat ibarat bangunan yang saling menguatkan, oleh karena itu madrasah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena sama-sama saling membutuhkan.

Dari sudut pandang Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa humas merupakan suatu program manajemen yang menitikberatkan pada kegiatan komunikasi yang terarah antara lembaga pendidikan dengan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut: Ta'aruf (saling mengenal), Tafahum (saling pengertian), Tarahim (saling mencintai), Tasyawur (saling pertimbangan), Ta'awun (gotong royong), Takaful (saling tanggung jawab), agar tercipta kerjasama yang baik dan menguntungkan bagi berbagai pihak yang terlibat berdasarkan nilai-nilai Islam.

Secara global, hubungan madrasah dengan masyarakat mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai, yaitu peningkatan mutu pendidikan sehingga masyarakat dapat merasakan dampak langsung dari peningkatan mutu tersebut, berupa kemajuan dan prestasi sekolah. Mulai dari kualitas pembelajaran di kelas hingga program unggulan sekolah yang nantinya akan menarik minat masyarakat untuk belajar di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah juga harus proaktif menjawab kebutuhan masyarakat yang nantinya untuk mencapai kepuasan masyarakat.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Muiz, 2022 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. Tesis UIN KHAS Jember.⁹ Terdapat hal yang membedakan dengan penelitian peneliti, yakni orientasi masalah yaitu melibatkan partisipasi masyarakat sedangkan penelitian peneliti untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

Peneliti menemukan banyak sekolah yang jumlah siswanya jauh di bawah ekspektasi sehingga dampaknya akan berdampak negatif pada sekolah itu sendiri. Misalnya sekolah akan ada yang ditutup, ada yang kekurangan peserta didik, kurangnya kepercayaan dari masyarakat, dan lain sebagainya. Hal ini perlu diatasi melalui manajemen humas yang baik dan profesional. Karena dengan hal inilah, sekolah akan berusaha proaktif dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dalam mencari solusi bersama terkait program sekolah dan kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah juga yang namanya peserta didik, terkadang sekolah menggratiskan uang seragam, SPP, buku LKS, dan sebagainya untuk mendapatkan jumlah peserta didik yang memuaskan. Sekolah yang memiliki jumlah peserta didik dibawah ekspektasi ini perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan melalui manajemen humas karena sangat sulitnya mendapatkan izin operasional untuk mendirikan sekolah. Oleh karena itu peneliti disini mencoba melakukan penelitian pada sekolah yang baru berdiri beberapa tahun namun jumlah siswanya memuaskan.

⁹ Abdul Muiz, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”, *Tesis*, Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022.

Observasi awal penulis dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2023 dengan alasan SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember baru berdiri pada tahun 2017 dan pada tahun 2024, di antara banyaknya SD dan MI sekolah swasta ini menjadi sekolah dengan jumlah siswa terbanyak di Desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalsari sekitar hampir 200 peserta didik. Artinya, selama 7 tahun SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan jumlah siswa melalui program unggulan dan kegiatan lembaga yang berkaitan dengan masyarakat. Tentu saja hal ini tidak lepas dari kinerja profesional manajemen kehumasan yang baik yang diterapkan di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, baik berupa acara kemasyarakatan dan program yang ada di sekolah. Meskipun SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember dalam lingkup Sekolah Dasar tetapi tidak melupakan nama belakangnya yakni Sekolah Dasar Islam yang memang bernuansa religius yang sangat kental. Sekolah ini berkembang pesat, sebagai percontohan sekolah lain dengan beberapa prestasi keagamaannya, seperti juara 1 pidato tingkat SD se kabupaten Jember dan mewakili Jember ke tingkat Provinsi, juara 1 lomba tartil Qur'an tingkat kabupaten, juara tahfidz juz 30 tingkat kabupaten, juara umum dalam perlombaan Bahana Muharram di Masjid Al-Baitul Amien, lomba baca kitab kuning, dsb. SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember berada dinaungan Yayasan Al-Khoiriyah yang menonjolkan program Tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris. Dengan adanya program tersebut, maka per rombel kelas terbagi menjadi 2, yaitu kelas Fullday dan kelas reguler. Menariknya juga di

SD tersebut terdapa mobil Elf, untuk menjemput dan mengantar peserta didik.¹⁰

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah

Tahun Ajaran	Rombel Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
2019-2020	6 Rombel	65	71	136
2020-2021	7 Rombel	75	83	158
2021-2022	8 Rombel	85	87	172
2022-2023	9 Rombel	94	96	190
2023-2024	10 Rombel	96	102	198

SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember merupakan salah satu sekolah yang berhasil memberdayakan masyarakat sehingga dapat mempersatukan masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat bersinergi dan sangat loyal dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut. Dengan adanya manajemen kehumasan yang baik, sekolah dapat menjadikan masyarakatnya lebih yakin, jika mensekolahkan putra-putrinya di SD tersebut bisa berprestasi dan berakhlak mulia. Tentu saja hal ini tercapai karena manajemen yang humas diterapkan di sekolah yang mengumpulkan seluruh keinginan dan aspirasi masyarakat yang akan tertuang nantinya dalam program unggulan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, manajemen kehumasan merupakan bagian yang sangat penting dan strategis untuk

¹⁰Observasi Awal, Jember, 13 Oktober 2023.

dilaksanakan oleh sekolah demi bersaing dalam menjadikan sekolahnya lebih berkualitas.

Oleh karena itu penulis ingin menggali bagaimana manajemen humas yang dilaksanakan. Berawal dari fakta dan paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, menurut teori manajemen humas dari Mc. Elreath¹¹, peneliti memfokuskan penelitian ini menjadi beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?

¹¹ MP. McElreath, *Managing Systematic and Ethical Public Relations Campaign*, (Dubuque: Brown and Benchmark, 1996)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai analisis permasalahan yang kita hadapi dalam Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, serta menjadi bahan kajian peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan media untuk memperluas pengetahuan dan khazanah keilmuan sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.
- 2) Hal ini merupakan bentuk proses pembelajaran menulis karya ilmiah yang benar agar nantinya peneliti benar-benar mampu menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan dalam Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan meningkatkan pengetahuannya untuk memahami Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik.

E. Definisi Istilah

Untuk terciptanya kesepahaman mengenai pemaknaan judul penelitian ini, peneliti telah mendefinisikannya sebagai berikut:

1. Manajemen Humas

Manajemen adalah suatu proses atau seni pelaksanaan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta usaha anggota dan pengguna

sumber daya organisasi lainnya, guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan Humas merupakan suatu kesatuan yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menjalin dan memelihara hubungan baik antara lembaga yang dimilikinya dengan pihak luar (komunitas atau masyarakat) dengan tujuan utama mensukseskan kepentingan kedua belah pihak.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan manajemen humas adalah seni mengelola manajemen yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi bagaimana komunikasi dengan masyarakat yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama dengan bantuan sumber daya yang ada.

2. Meningkatkan Jumlah Peserta Didik

Jumlah adalah banyaknya benda dan sebagainya. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan meningkatkan jumlah peserta didik adalah jumlah atau nilai yang dapat dihitung secara pasti di antara anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan modalitas pengajaran tertentu. Namun dalam konteks penelitian ini yang dimaksud adalah jumlah peserta didik yang berusaha mengembangkan

potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia di lembaga pendidikan.

Dari pengertian istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa adalah seni mengelola manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kaitannya dengan jumlah peserta yang berusaha mengembangkan potensinya dalam suatu lembaga pendidikan dengan menjalin komunikasi yang harmonis dan saling menguntungkan untuk tercapainya tujuan bersama.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan tesis ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab yang masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci.

Bab Satu adalah pendahuluan. Pada bab ini, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab Dua merupakan Kajian Pustaka, Pada bab ini menguraikan penelitian terdahulu dengan maksud untuk mengetahui perbedaan penelitian terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakkan (plagiasi), kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab Tiga adalah Metode Penelitian, Pada bab metode penelitian ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat adalah Pemaparan Data dan Temuan Penelitian, Pada bab pemaparan data dan temuan penelitian, membahas tentang deskripsi fokus penelitian dari hasil penelitian

Bab Lima adalah Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini, merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah dibahas.

Bab Enam adalah Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan Saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan mencari inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selanjutnya penelitian terdahulu membantu peneliti untuk memposisikan peneliti dan menunjukkan orisinalitas peneliti. Dalam hal ini peneliti membawa tesis dan jurnal yang telah disetujui dan diterbitkan. Tesis dan jurnal berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat.

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cici Wahyuni, 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap. Tesis IAIN Purwokero. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cici Wahyuni tahun 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap”. menunjukkan bahwa SD IT Al-Huda Sidayu melakukan manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui perencanaan, pengorganisasian, aktivasi dan penilaian. Perencanaan humas penambahan jumlah mahasiswa baru didasarkan pada diskusi kelas di awal tahun. Rapat kerja tersebut dihadiri oleh para guru, kepala sekolah, dan ketua yayasan. Penyelenggaraan kehumasan berlangsung melalui berbagai kegiatan. Evaluasi kehumasan dilakukan melalui observasi

bulanan, mengadakan pertemuan bulanan dan menerima laporan mengenai tugas yang dilaksanakan dan tidak dilaksanakan.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Afandi, 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)”. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan Afandi pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus SMK Yosonegoro Magetan)” adalah 1) penerapan fungsi humas dalam membangun citra sekolah di Yosonegoro SMK Magetan yaitu (a) Perencanaan Humas SMK Yosonegoro Magetan. (b) Organisasi di SMK Yosonegoro Magetan. (c) Implementasi Humas di SMK Yosonegoro Magetan. (d) Evaluasi Humas SMK Yosonegoro Magetan. 2) dampak citra sekolah SMK Yosonegoro Magetan terhadap peningkatan siswa yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dan akan mempengaruhi daya saing.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hasan Afini Maulana, Tahun 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren”. Jurnal ITQAN. Temuan penelitian Moh. Hasan Afini Maulana, 2019 berjudul “Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren” adalah 1) Setiap akhir semester, pihak sekolah mengundang seluruh wali santri untuk membagikan ijazah. 2) Sebelum siswa mengikuti ujian akhir, seluruh wali siswa dan masyarakat sekitar diajak untuk

¹²Cici Wahyuni, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap”, *Tesis*, Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2019

¹³Irfan Afandi, “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

mengadakan istighâsah bersama. 3) Setiap akhir tahun, sekolah mengadakan acara Muwâdaah wisuda siswa yang mengundang seluruh wali siswa dan masyarakat sekitar.¹⁴

Keempat, penelitian terdahulu yang dilakukan Khalilah Ramadhani, Tahun 2020, dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu”. Tesis UIN Maliki Malang. Hasil penelitian yang dilakukan Khalilah Ramadhani pada tahun 2020 adalah 1) Perencanaan branding oleh MAN Kota Batu dilakukan menggunakan media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp, Website, Youtube) yang diawali dengan pembentukan Tim Redaksi sebagai pelaksana. Dilakukan pemilihan teknik publikasi, penentuan sasaran dan situasi, serta waktu publikasi selama pelaksanaan branding. 2) Pelaksanaan branding telah dilakukan secara maksimal oleh MAN Kota Batu, melalui koordinasi yang tertib, pengelolaan informasi yang dilakukan oleh Tim Redaksi bekerja sama dengan media online. Hingga pelaksanaan telah tertib dilakukan karena dukungan fasilitas yang memadai serta bekerja sesuai dengan jobdesc masing-masing. 3) Evaluasi dilakukan MAN Kota Batu melihat keberhasilan branding melalui media sosial yang meningkatkan pengikut dan grafik media sosial madrasah. Branding telah dilaksanakan dengan waktu yang tertib,

¹⁴ Moh. Hasan Afini Maulana, “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren”, *Jurnal ITQAN*, Vol. 10, No. 1, January - June 2019.

sasaran yang tepat, serta evaluasi akhir semester melalui tayangan kegiatan dan prestasi kepada orang tua saat pengambilan raport.¹⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan Moh. Nadhiful Khoir, Tahun 2020, “Manajemen Humas dalam Penanaman Nilai Religius Siswa di SMP Al Azhar Menganti Gresik.” Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil Penelitian ini adalah Penelitian ini menemukan tiga hal penting, diantaranya yaitu: Pertama, penerapan manajemen humas yang didalamnya menjelaskan proses pelaksanaan kehumasan. Kedua, penanaman nilai religius yang didalamnya menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan pendidikan karakter dan proses penanaman nilai religius. Ketiga, penerapan manajemen humas dalam penanaman nilai religius siswa, yang didalamnya menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dan evaluasi dalam penanaman nilai religius. Keempat, dampak manajemen humas dalam penanaman nilai religius siswa yang memaparkan tentang manfaat dan out put yang dihasilkan. Dari hasil deskripsi bahwasannya dengan adanya penerapan manajemen humas dalam penanaman nilai religius siswa ini maka akan meningkatkan kualitas siswa menjadi siswa yang religius.¹⁶

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Amriyanto Hadi, Tahun 2021, dengan judul penelitian “Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang”. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian yang dilakukan Amriyanto Hadi, Tahun 2021, dengan judul “Manajemen Program Humas

¹⁵Khalilah Ramadhani, “Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu”, *Tesis*, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2020.

¹⁶Moh. Nadhiful Khoir, “Manajemen Humas dalam Penanaman Nilai Religius Siswa di SMP Al Azhar Menganti Gresik”, *Tesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang adalah 1) Penyusunan program Humas dalam rangka meningkatkan animo masyarakat terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang dilakukan dengan melalui berbagai program kerja, yaitu (a) Pemasaran (b) PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) (c) Kunjungan (d) Kegiatan kemasyarakatan (e) Publikasi (f) Layanan Pendidikan dan non-pendidikan (g) Fasilitas (h) Menyiapkan SDM yang kompeten, dan (i) Melibatkan masyarakat pada program pengembangan pesantren. 2) Implementasi manajemen program Humas dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan menyiapkan SDM dan program. 3) Implikasi manajemen program Humas berdampak positif pada pihak internal dan eksternal.¹⁷

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Juwitad dkk, Tahun 2021 dengan judul “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke”. Jurnal Mappesona. Hasil Juwitad dkk. melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Manajemen Humas untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua di MTs Al-Hidayah Bakke” adalah: 1) Mengadakan pertemuan guru dengan orang tua siswa pada awal semester. Tujuan dari pertemuan ini adalah agar guru dan orang tua dapat mendiskusikan program atau hal-hal yang ditetapkan sekolah yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. 2) Meminta orang tua untuk mendampingi siswa pada acara wisuda atau upacara penghargaan. 3) Menyelenggarakan surat menyurat antara madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolah dan orang tua siswa dapat terjalin melalui

¹⁷Amriyanto Hadi, “Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang”, *Tesis*, UIN Maliki Malang, 2021.

surat menyurat antara guru dan orang tua sebagai bentuk komunikasi formal.

4) Kunjungan ke rumah peserta didik apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau pada saat acara tertentu. 6) Mengundang orang tua siswa bila ada acara tertentu.¹⁸

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Jamiah, Tahun 2022, dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes”. Tesis Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitiannya adalah bahwa strategi manajemen humas dalam penerimaan peserta didik baru oleh TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes, dengan menyampaikan atau mempromosikan program-program yang unggul di TK Siti Masyithoh seperti seperti terlaksananya program musik rebana, program-program lainnya seperti sholat dhuha berjamaah dan kegiatan promosi kepada masyarakat, pengajian, home visite , promosi di media sosial, promosi di radio dan lainnya. Sasaran dari humas di TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes dalam penerimaan peserta didik baru meliputi dua hal, strategi publik internal dan strategi publik eksternal.¹⁹

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muiz, 2022 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. Tesis UIN KHAS Jember. Hasil penelitian ini adalah: 1). Perencanaan keterlibatan masyarakat kehumasan di SMK Islam Al-

¹⁸Juwitad et.al, “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke”, *Jurnal Mappesona*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, Juni 2021.

¹⁹Jamiah, “Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Purwokero, 2022.

Mursyidiyah ada dua macam, yaitu merencanakan program kerja rutin (mengundang orang tua siswa, Halal-Bihalal, memperingati hari besar Islam, memoderasi acara wisuda, melakukan koordinasi dan komunikasi dengan tempat magang). Dan merencanakan program kerja penunjang (kunjungan rumah, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat). 2). Pelaksanaan sosialisasi partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah meliputi berbagai kegiatan. Seluruh kegiatan dilakukan dengan melibatkan komunitas internal dan eksternal. 3). Evaluasi kehumasan di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setelah pelaksanaan setiap program, evaluasi dilakukan pada akhir program atau setiap selesai program.²⁰

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Aji Wahyudin, Tahun 2023 dengan judul penelitian “Manajemen *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo”. Hasil Temuan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat dimulai dengan menetapkan tujuan pemanfaatan media sosial sebagai peningkatan animo masyarakat kemudian mengatur strategi yang relevan dan efektif dengan analisis masalah dan strategi penetapan sasaran, teknik publikasi, waktu publikasi serta desain publikasi dan merencanakan ketertiban publikasi. 2) Pelaksanaan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat sudah dilakukan secara maksimal, melalui pengelolaan media sosial sebagai pusat informasi, tim yang bekerja sesuai dengan tugas, komunikasi dan koordinasi

²⁰ Abdul Muiz, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”, *Tesis*, Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022.

yang baik, fasilitas yang memadai, penentuan konten dan pengelolaan waktu publikasi, kerjasama dengan media lain serta pemeriksaan publikasi. 3) Evaluasi pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat telah berhasil secara efektif. Dengan pencapaian target yang sesuai, keberhasilan meningkatkan keterlibatan masyarakat serta publikasi yang efektif dan efisien. 4) Implikasi pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat telah membawa dampak positif yang meliputi peningkatan jangkauan, penyebaran informasi yang efektif dan efisien, keterlibatan aktif, dan penguatan citra positif.²¹

Untuk mempermudah perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Irfan Afandi. 2019. Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)	a. Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas yaitu (a) perencanaan humas (b) pengorganisasian (c) pelaksanaan humas (d) evaluasi humas. Implikasi meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar dan berdampak pada daya saing.	Perbedaannya terletak pada lokasi dan orientasi masalah yaitu membangun citra sekolah	Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam manajemen hubungan masyarakat

²¹Aji Wahyudin, "Manajemen *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo", *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Malang, 2023.

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	Moh. Hasan Afini Maulana. 2019. Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren.	<p>a. Pada akhir setiap semester sekolah mengundang semua wali siswa untuk membagikan kartu laporan. Sebelum siswa mengikuti ujian akhir, semua wali siswa dan masyarakat sekitar diundang untuk mengadakan istighâsh bersama.</p> <p>b. Pada setiap akhir tahun sekolah mengadakan acara muwâdaah dalam rangka kelulusan siswa.</p>	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian orientasi manajemen nya, dalam tesis ini orientasinya umum yang mengarah pada pesantren	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemenhumas
3.	Cici Wahyuni. 2019. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap	<p>a. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun.</p> <p>b. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan.</p>	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan yaitu hanya terfokus pada mendeskripsikan dan menganalisa	Persamaan dalam manajemen Humas peningkatan jumlah peserta didik.
4.	Khalilah Ramadhani. 2020. Manajemen	1)Perencanaan Branding oleh MAN Kota Batu dilakukan	Terletak pada lokasi penelitian dan orientasi	Pembahasan yang sama terletak pada program humas dalam

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
	<p>Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.</p>	<p>menggunakan media sosial yang diawali dengan pembentukan Tim Redaksi sebagai pelaksana. 2) Pelaksanaan branding telah dilakukan secara maksimal oleh MAN Kota Batu, melalui koordinasi yang tertib, pengelolaan informasi yang dilakukan oleh Tim Redaksi bekerja sama dengan media online. 3) Evaluasi dilakukan MAN Kota Batu melihat keberhasilan branding melalui media sosial yang meningkatkan pengikut dan grafik media sosial madrasah, serta evaluasi akhir semester melalui tayangan kegiatan dan prestasi kepada orang tua saat pengambilan raport.</p>	<p>penelitian yaitu pemanfaatan media sosial.</p>	<p>mengembangkan sekolah.</p>
5.	<p>Moh. Nadhiful Khoir. 2020. Manajemen Humas dalam Penanaman</p>	<p>1) Penerapan manajemen humas yang didalamnya menjelaskan proses pelaksanaan</p>	<p>Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan orientasi penelitian yaitu</p>	<p>Persamaan dalam pembahasan manajemen humas dalam mengembangkan sekolah.</p>

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Nilai Religius Siswa di SMP Al Azhar Menganti Gresik.	kehumasan. 2) Penanaman nilai religius yang didalamnya menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan pendidikan karakter dan proses penanaman nilai religius. 3) Penerapan manajemen humas dalam penanaman nilai religius siswa, yang didalamnya menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dan evaluasi dalam penanaman nilai religius. 4) Dampak manajemen humas dalam penanaman nilai religius siswa yang memaparkan tentang manfaat dan out put yang dihasilkan.	penanaman nilai religius siswa.	
6.	Amriyanto Hadi. 2021. Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren	a. Penyusunan program Humas dilakukan dengan melalui berbagai program kerja. b. Implementasi manajemen program Humas dilaksanakan sesuai dengan	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian dan orientasi manajemen humasnya yaitu peningkatan animo	Persamaan dengan tesis ini terletak manajemen humasnya.

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Ar-Rohmah Tahfiz Dau Malang.	perencanaan dengan menyiapkan SDM dan program. c. Implikasi manajemen program Humas berdampak positif pada pihak internal dan eksternal.	masyarakat terhadap pesantren.	
7.	Juwitad dkk. 2021. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke	a. Mengadakan rapat guru dengan orang tua siswa Di awal Semester. b. Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah. c. Mengadakan surat menyurat antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa Mengunjungi rumah siswa apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau acara-acara tertentu.	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada orientasi manajemen nya yaitu pada partisipasi orang tua murid.	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemen humas dan implementasinya
8.	Jamiah. 2022. Manajemen Humas	Strategi manajemen humas dalam penerimaan	Perbedaan dalam Tesis ini terletak pada lokasi	Pembahasan yang sama terletak pada manajemen humas dalam

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
	<p>Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes.</p>	<p>peserta didik baru oleh TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes, dengan menyampaikan atau mempromosikan program-program yang unggul di TK Siti Masyithoh. Sasaran dari humas dalam penerimaan peserta didik baru meliputi dua hal, strategi publik internal dan strategi publik eksternal.</p>	<p>penelitian dan berfokus hanya pada PPDB saja.</p>	<p>pengembangan peserta didik di lembaga pendidikan.</p>
9.	<p>Abdul Muiz. 2022. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang Jember Tahun 2021/2022.</p>	<p>a. Perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu perencanaan program kerja rutin. b. Pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat terdiri dari berbagai macam dengan melibatkan masyarakat internal dan eksternal. c. Evaluasi humas</p>	<p>Perbedaannya terletak pada orientasi masalah yaitu melibatkan partisipasi masyarakat.</p>	<p>Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam manajemen hubungan masyarakat</p>

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
		dilakukan setiap selesai program dilaksanakan.		
10	Aji Wahyudin. 2023. Manajemen <i>Public Relations</i> Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.	1) Perencanaan pemanfaatan media sosial, kemudian mengatur strategi yang relevan dan efektif dengan analisis masalah dan strategi penetapan sasaran, teknik publikasi. 2) Pelaksanaan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat sudah dilakukan secara maksimal. 3) Evaluasi pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan animo masyarakat telah berhasil secara efektif. 4) Implikasi telah membawa dampak positif yang meliputi peningkatan jangkauan, penyebaran informasi yang efektif dan efisien, keterlibatan aktif, dan penguatan citra positif.	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian dan orientasi manajemen nya, dalam tesis ini orientasinya pemanfaatan medsos dalam meningkatkan animo masyarakat.	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemen humas dalam mengembangkan sekolah.

B. Kajian Teori

1. Humas (Hubungan Masyarakat)

a. Pengertian Humas

Dalam pembahasan mengenai humas, peneliti perlu menjelaskan bahwa ada dua istilah yang berhubungan dengan humas, yaitu *human relation* dan *public relation*, keduanya hampir sama namun berbeda.

Human relation merupakan hubungan dalam suatu organisasi yang berorientasi pada proses spiritual yang ditujukan pada kebahagiaan berdasarkan watak, sifat, sikap, kepribadian dan aspek psikologis lainnya.²² Sedangkan *public relation* merupakan suatu kegiatan/program yang dilakukan secara berkesinambungan oleh lembaga maupun individu untuk mengupayakan terbentuknya hubungan yang baik dengan masyarakat guna terciptanya pemahaman dan penerimaan masyarakat demi kelancaran pencapaian tujuan yang diharapkan oleh masyarakat. lembaga atau individu yang bersangkutan.²³

Dari definisi di atas terlihat perbedaannya, *human relation* lebih bersifat demokratis, kultural dan tidak terstruktur, namun sangat mendalam dan penuh perasaan. Sedangkan *public relation* dalam bentuk komunikasinya, lembaga pendidikan atau pihak-pihak yang berkepentingan cenderung aktif dan struktural serta tidak mendalam.

Humas atau dalam istilah lain dikenal dengan istilah *public relations* dalam arti sederhana adalah hubungan tatap muka yang terjadi

²²Onong Uchjana Effendy, *Human Relation & Public Relation*, (Bandung, Mandar Maju, 2009), 40

²³Onong Uchjana Effendy, *Human Relation & Public Relation*, 94

antar kelompok dalam suatu tatanan sosial. Hubungan ini terjadi antara kelompok atau perkumpulan dengan anggotanya, antara organisasi dengan pihak terkait, antara pemerintah dengan pemilih, antara perusahaan dengan pemegang saham, dan antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain.

Menurut pendapat L. Roy Blumenthal dalam bukunya “*The Practice of Public Relations*” mengatakan sebagai berikut :

The art of building one’s own personality up to a level where one is able to meet and deal with the exigencies of everyday living falls into the realm of psychology. The art of performing the same task for businesses, institutions, governments and all manner of other profit and nonprofit groupings is public relations.

(Seni membangun kepribadian sendiri hingga mampu memenuhi dan menghadapi urgensi kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang psikologi. Seni melakukan tugas yang sama untuk bisnis, institusi, pemerintah, dan semua bentuk kelompok profit dan non-profit lainnya adalah hubungan masyarakat).²⁴

Menurut Rex Harlow menjelaskan tentang humas, yaitu:

“Public relations is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communication, understanding, acceptance and cooperation between an organisation and its publics; involves the management of problems or issues; helps management to keep informed on and responsive to public opinion; defines and emphasises the responsibility of management to serve the public interest; helps management keep abreast of and effectively utilise change, serving as an early warning system to help anticipate trends; and uses research and ethical communication techniques as its principal tools.”

²⁴L. Roy Blumenthal, *The Practice of Public Relations*, (New York- London : The MacMillan Company, 1972), 1

(Humas adalah fungsi manajemen khusus yang membantu membangun dan memelihara jalur komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerja sama yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya; melibatkan pengelolaan isu atau kekhawatiran; membantu manajemen untuk tetap mendapat informasi dan responsif terhadap opini publik; mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik; membantu manajemen mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mengantisipasi tren; dan menggunakan penelitian dan teknik komunikasi etis sebagai alat utamanya).²⁵

Menurut Coulsin-Thomas seperti dikutip Dakir dalam bukunya, humas adalah suatu usaha yang terencana, terus menerus dan sengaja, dalam rangka membangun dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dan komunitasnya. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa humas dianggap sebagai suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dengan pihak-pihak di luar organisasi.²⁶

Menurut Dan Lattimore dalam bukunya yang berjudul *Public Relation* mengatakan: *The Profession and The Practice* mengatakan bahwa :

“Public relations is a leadership function helping achieve organizational goals, assisting in defining philosophy,

²⁵Rex Harlow, dalam Alison Theaker, *The Public relation Handbook*, (London-New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2012), 7

²⁶Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta, K-Media 2018), 1

and facilitating organizational change. Public relations practitioners communicate with all relevant internal and external communities to develop positive relationships and create consistency between organizational goals and societal expectations.”

(Humas merupakan fungsi kepemimpinan yang membantu mencapai tujuan organisasi, membantu mendefinisikan filosofi, dan memfasilitasi perubahan organisasi. Praktisi humas berkomunikasi dengan seluruh komunitas internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan positif dan menciptakan konsistensi antara tujuan organisasi dan harapan komunitas).²⁷

Definisi lain mengatakan, *Public Relations* adalah suatu seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensinya, memberikan arahan kepada pimpinan lembaga pendidikan dan melaksanakan program terencana yang dapat memenuhi kepentingan lembaga maupun komunitas terkait.²⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa humas adalah suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan kelompok serta kelompok dalam suatu organisasi yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) atas dasar kepercayaan, penghargaan dan cita-cita bersama.

b. Tujuan Humas

Tujuan utama humas adalah mempengaruhi perilaku masyarakat secara individu maupun kelompok ketika berinteraksi satu sama lain, melalui dialog dengan semua kelompok, yang persepsi, sikap dan

²⁷Dan Lattimore et al, *Public Relation : The Profession and The Practice*, (New York: McGraw- Hill, 2002), 26

²⁸Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta, Media Akademi 2016), 12

pendapatnya penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

Menurut Rosady Ruslan, tujuan humas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan citra perusahaan yang positif di mata eksternal publik atau masyarakat dan konsumen.
- 2) Mendorong tercapainya saling pengertian antara masyarakat sasaran dan perusahaan.
- 3) Mengembangkan sinergi antara fungsi pemasaran dan hubungan masyarakat.
- 4) Efektif dalam membangun pengenalan merek dan pengetahuan merek.
- 5) Mendukung bauran pemasaran.²⁹

Abdul Rahmat dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan utama humas sendiri adalah menciptakan, menjaga dan melindungi nama baik organisasi/lembaga, memperluas prestisi, menampilkan citra yang mendukung. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering mengambil keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan. Dengan bahasa yang paling sederhana dan ringkas, tujuan utama humas dapat dirangkum sesuai dengan tujuan utama di atas sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi sikap dan pendapat masyarakat.
- 2) Perumusan dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan organisasi mengenai komunikasi organisasi/perusahaan dengan masyarakat.
- 3) Mengkoordinasikan program komunikasi.

²⁹Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, 3

- 4) Menyampaikan hubungan dan niat baik (good niat) melalui proses komunikasi dua arah.
- 5) Bercerita tentang hubungan positif antara organisasi dan masyarakat.³⁰

c. Fungsi Humas

Menurut Maria seperti dikutip dari Minanjauhari, fungsi humas adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling pengertian dan citra baik dari masyarakat atau masyarakat pada umumnya;
- 2) Memiliki tujuan untuk menciptakan opini publik yang dapat diterima dan menguntungkan semua pihak;
- 3) Suatu unsur penting dalam manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, sesuai dengan harapan masyarakat, namun bersifat unik bagi organisasi atau perusahaan. Sangat penting bagi suatu organisasi untuk memiliki warna, budaya, citra, suasana yang kondusif dan menyenangkan, peningkatan kinerja, dan produktivitas dapat dicapai secara optimal;
- 4) Upaya menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai dampaknya, yang sangat berguna sebagai masukan bagi organisasi atau lembaga yang bersangkutan.³¹

³⁰Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 14

³¹Minan Jauhari, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Syber* (Yogyakarta: LP3DI Press, 2021), 42

Sedangkan Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations, Principles and Problems* mengemukakan tiga fungsi humas, yaitu:

- 1) Melayani kepentingan umum. Hal ini ditegaskan karena ada sebagian masyarakat yang menganggap pekerja humas dipekerjakan oleh orang kaya yang ingin masyarakat miskin hidup dalam kemiskinan.
- 2) Menjaga komunikasi yang baik. Fungsi humas yang kedua yang ditekankan oleh Canfield adalah pemeliharaan komunikasi. Yang dimaksud dengan komunikasi yang baik adalah hubungan komunikatif antara humas dengan masyarakat, baik internal maupun eksternal, serta dengan manajer dan jajarannya, yang dilakukan secara timbal balik dengan dilandasi empati sehingga menimbulkan rasa simpati.
- 3) Menekankan akhlak dan perilaku yang baik. Penekanan pada moral dan perilaku ini karena para perwakilan humas yang sebagai perwakilan organisasi yang diwakilinya mempunyai pandangan positif terhadap publik, baik publik internal maupun publik eksternal.³²

Dapat disimpulkan bahwa humas lebih berorientasi pada perusahaan/organisasi/lembaga untuk membangun citra positifnya, dan hasilnya lebih baik dari sebelumnya karena mendapat opini dan kritik dari konsumen. Namun jika fungsi kehumasan yang dijalankan dengan baik benar-benar menjadi alat yang efektif untuk memperbaiki,

³²Bertrand R. Canfield, *Public Relations, Principles and Problems*, (Washington: R.D. Irwin, 1960), 241

mengembangkan regulasi, budaya organisasi atau perusahaan, dan suasana kerja yang kondusif, serta peka terhadap karyawan, maka diperlukan pendekatan dan motivasi khusus. untuk meningkatkan kinerjanya.

d. Karakteristik Humas

Ciri-ciri peran kehumasan menurut McEalreath, adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya salingketergantungan, artinya bahwa organisasi tidak dapat mengisolasi diri dari lingkungannya. Meskipun organisasi memiliki pembatas-pembatas yang memisahkan organisasi dari lingkungannya, publiknya dan organisasi lainnya dalam lingkungan tersebut;
- 2) Beroperasi dalam sistem yang terbuka, yang artinya bahwa organisasi harus terbuka terhadap saling penetrasi antar sistem dan adanya kebebasan pertukaran informasi di antara sistem tersebut;
- 3) Bergerak ke arah keseimbangan, dimana organisasi sebagai suatu sistem bersama-sama dengan sistem yang lain bergerak ke arah keseimbangan dan keseimbangan itu sendiri bergerak searah dengan perubahan lingkungan. Sistem mencapai keseimbangan dengan cara mengontrol sistem lain, beradaptasi dengan sistem lain, atau dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang saling menguntungkan dan kooperatif;

- 4) Adanya kesetaraan, dimana setiap orang memiliki kesempatan yang sama dan dihargai sebagai manusia, siapapun dan apapun latar belakangnya merupakan masukan yang berharga bagi organisasi;
- 5) Memiliki otonomi, karena biasanya seseorang akan lebih inovatif, konstruktif dan bertanggung jawab apabila mereka memiliki kebebasan untuk mempengaruhi perilaku mereka sendiri. Otonomi akan memaksimalkan kepuasan pegawai di dalam organisasi dan kerjasama dengan pihak-pihak di luar organisasi;
- 6) Mengembangkan inovasi, dimana ide-ide baru dan pemikiran-pemikiran yang fleksibel harus lebih dikembangkan dari pada tradisi dan efisiensi;
- 7) Manajemen yang bersifat desentralisasi, karena desentralisasi akan meningkatkan kemandirian, kepuasan pegawai dan inovasi;
- 8) Adanya tanggung jawab, dimana orang-orang dan organisasi harus memperhatikan akibat-akibat dari tindakan mereka terhadap pihak lain dan harus berusaha untuk meminimalkan konsekuensi-konsekuensi negatif dari tindakan-tindakannya;
- 9) Adanya upaya pemecahan konflik, dimana perbedaan-perbedaan kepentingan haruslah dipecahkan melalui negosiasi, komunikasi dan kompromi, bukan melalui adu kekuatan dan kekuasaan, manipulasi, koersasi ataupun kekerasan.³³

³³ MP. McElreath, *Managing Systematic and Ethical Public Relations Campaign*, (Dubuque: Brown and Benchmark, 1996)

e. Bentuk-bentuk Humas

1) Humas Internal

Komunikasi internal merupakan komunikasi yang terjadi antar orang-orang dalam suatu perusahaan. Komunikasi internal terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi dari atas ke bawah (komunikasi dari pimpinan kepada bawahan) dan dari bawah ke atas (komunikasi dari bawahan kepada pimpinan).
- b) Komunikasi horizontal, yaitu komunikasi antar manusia, misalnya dari pegawai ke pegawai, manajer ke manajer dan sebagainya.
- c) Komunikasi diagonal atau silang, yaitu terjadi antara satu orang dengan orang lain yang kedudukannya berbeda.

Menurut Khor, humas internal bertujuan untuk mendapatkan pegawai yang memiliki semangat kerja. Hal ini dapat tercipta jika pemimpin memperhatikan kepentingan pegawai, baik dari segi ekonomi, sosial, dan psikologis. Kesejahteraan seperti kesehatan dan tempat kerja karyawan dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas dalam perusahaan. Internal Public Relations yang baik adalah yang memperlakukan setiap pegawai dengan sikap yang sama tanpa membeda-bedakan tingkat pendidikannya.³⁴

Griswold menyatakan bahwa tujuan humas internal adalah untuk mengembangkan pegawai yang memiliki semangat kerja. Hal ini dapat tercipta jika pemimpin memperhatikan kepentingan

³⁴A. Nesia, *Dasar-dasar Humas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 62

pegawainya baik dari segi ekonomi, sosial, dan psikologis. Oleh karena itu, tugas seorang *Public Relations Officer* adalah melakukan komunikasi yang bersifat persuasif dan informatif. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Ditulis misalnya dengan menggunakan surat, kertas, buletin, brosur, dan lain-lain.
- b) Lisan, dengan mengadakan pengarahan, rapat, diskusi, ceramah, dan sebagainya.
- c) Konseling, dengan cara memberikan beberapa pegawai yang telah mendapat pelatihan atau pendidikan untuk memberikan nasehat kepada pegawai, membantu menyelesaikan permasalahan pribadinya, atau mendiskusikannya bersama-sama.³⁵

2) Humas Eksternal

Humas eksternal merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dalam rangka menciptakan dan memelihara citra madrasah serta saling pengertian antara madrasah dengan unsur di luar madrasah. Hal ini dapat terjadi apabila terjalin komunikasi eksternal yang baik antara pihak madrasah dengan pihak luar madrasah.

Komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang terjadi antara organisasi di satu sisi dengan pihak di luar organisasi.

- a) Komunikasi dari organisasi kepada masyarakat, komunikasi ini pada umumnya dilakukan secara informatif, dilakukan

³⁵Elfan Kaukab, *Public Relation*, (Wonosobo: FEB Universitas Sains Alquran, 2020), 8

sedemikian rupa sehingga khalayak merasa terlibat, paling tidak ada hubungan batin. Bentuk komunikasi ini bisa bermacam-macam, seperti: majalah organisasi; siaran pers; surat kabar atau majalah; pidato radio; film dokumenter; brosur; selebaran; poster; konferensi pers.

- b) Komunikasi dari masyarakat kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan organisasi.³⁶

Salah satu tujuan humas eksternal adalah mempererat hubungan dengan pihak-pihak di luar lembaga sehingga terbentuk opini publik yang baik terhadap lembaga tersebut. Bagi suatu lembaga, humas di luar lembaga penting untuk:

- a) Meningkatkan konsumen
- b) Memperkenalkan
- c) Mencari modal dan koneksi
- d) Meningkatkan hubungan dengan serikat pekerja untuk mencegah mogok kerja dan mempertahankan pekerja yang mampu, efektif dan produktif dalam pekerjaannya.
- e) Memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.³⁷

f. Strategi Humas

Ahmad S. Adnanputra seperti dikutip Indhira Hari Kurnia menyatakan bahwa dalam menjalankan aktivitasnya, humas perlu menerapkan strategi untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai

³⁶K. Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, (Jakarta: Grasindo, 2011), 7

³⁷Elfan Kaukab, *Public Relation*, 9

maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi kehumasan yang berkaitan dengan fungsi kehumasan tertanam dan terintegrasi penuh dalam pengelolaan suatu organisasi/lembaga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi permasalahan yang muncul.
- 2) Identifikasi unit sasaran.
- 3) Mengevaluasi pola dan tingkat tindakan unit yang menjadi sasarannya.
- 4) Identifikasi struktur kekuasaan di unit sasaran.
- 5) Pemilihan opsi atau elemen taktis strategi humas.
- 6) Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah dan sebagainya.
- 7) Langkah terakhir menguraikan strategi, dan taktik kehumasan atau cara melaksanakan langkah-langkah program yang telah direncanakan, mengkomunikasikan, dan menilai/mengevaluasi hasil kerja.³⁸

Teknik humas lembaga pendidikan Islam menurut Mulyono meliputi teknik tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik.

1) Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah/pesantren dan masyarakat dapat dilakukan melalui teknik tertulis, yang meliputi:

- a) Buku kecil awal tahun ajaran baru, memuat peraturan, syarat masuk, hari libur dan hari efektif. Buku tersebut dibagikan kepada orang tua siswa.

³⁸Indhira Hari Kurnia, *Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah : Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*, (Jurnal), (Surakarta : UNS, 2013, Vol. 1 No. 2), 1 – 15

- b) Pamflet, yaitu selebaran yang biasanya memuat sejarah lembaga pendidikan, tenaga pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan pembelajaran. Selain dibagikan kepada orang tua/wali peserta didik, pamflet ini juga dapat disebarakan kepada masyarakat umum, selain untuk meningkatkan pemahaman masyarakat juga dapat digunakan untuk memajukan lembaga.
- c) Berita tentang kegiatan kemahasiswaan, berita ini dapat dibuat sesederhana mungkin pada lembaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan yang dilakukan pada lembaga pendidikan. Dengan membacanya, orang tua siswa mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan, khususnya kegiatan yang dilakukan siswa.
- d) Catatan berita gembira, teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan siswa, baik ditulis maupun dibagikan kepada orang tua. Hanya saja catatan kabar gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang siswa. Berita tersebut ditulis pada kertas selebaran dan disampaikan kepada orang tua siswa atau bahkan disebarluaskan kepada masyarakat.
- e) Buku kecil cara membimbing anak, guna terciptanya hubungan harmonis dengan orang tua, kepala sekolah/direktur atau guru/ustadz dapat membuat buku kecil sederhana yang berisi cara-cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua/ wali siswa.

2) Teknik Lisan

Hubungan sekolah dengan masyarakat juga dapat melalui teknik lisan, misalnya melalui kegiatan:

- a) Kunjungan rumah, dalam rangka menjalin hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah/pondok pesantren dapat melakukan kunjungan ke rumah orang tua, warga, atau tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah tersebut, guru akan mengetahui permasalahan anak di rumah. Jika permasalahan masing-masing anak diketahui secara keseluruhan, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan sesuai dengan minatnya. Hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan program pendidikan sekolah.
- b) Memanggil orang tua, selain melakukan kunjungan ke rumah, pihak sekolah/pondok pesantren sesekali juga perlu memanggil orang tua/wali santri untuk datang ke sekolah/pondok pesantren. Setelah sampai, mereka diberikan penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut dan penjelasan khusus tentang kiprah anaknya dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Pertemuan, dengan teknik ini maksudnya pihak sekolah/pondok mengajak masyarakat dalam pertemuan khusus untuk membahas permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah/pondok pesantren. Rapat ini hendaknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh seluruh pihak yang diundang.

3) Teknik Peragaan

Hubungan antara sekolah/pondok pesantren dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengajak masyarakat melihat demonstrasi yang diadakan oleh pihak sekolah/pondok pesantren. Demonstrasi yang diselenggarakan dapat berupa pameran keberhasilan mahasiswa. Ketika pesantren mengadakan pengajian/tablighakbar, mereka dapat menghadirkan santri yang sudah hafal *Nazhâmalfiyah*. Pada kesempatan ini para guru/kyai, kepala sekolah/pimpinan pondok pesantren dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan, permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam mewujudkan program pendidikan lembaga.

4) Teknik Elektronik

Seiring dengan berkembangnya teknologi elektronik, maka dalam rangka mendekatkan sekolah/pondok dengan orang tua/wali dan masyarakat, maka sekolah/pondok pesantren dapat menggunakan sarana elektronik misalnya telepon, televisi atau radio, serta sarana promosi pendidikan.³⁹

Adapun teknik operasional manajemen humas secara lebih rinci

DeRoche dalam Mulyono yaitu :

- 1) Kunjungan rumah, untuk konsultasi dalam penyelesaian permasalahan siswa.

³⁹Mulyono, *Teknik Manajemen Manajemen Humas dalam Pengembangan LPI*, *Jurnal Ulumuna*, (Mataram : IAIN Mataram, 2011 , Vol. XV, No. I, 174 - 180

- 2) Kartu, untuk keperluan tertentu seperti kartu konsultasi, kartu prestasi.
- 3) Konferensi Orang Tua Guru, pertemuan antara orang tua/wali dengan guru/kyai untuk menjalin komunikasi antara orang tua/wali dengan guru/kyai serta meningkatkan partisipasi orang tua/wali peserta didik.
- 4) Gotong royong, melakukan kunjungan antar warga sekolah/pondok pesantren pada waktu-waktu tertentu, misalnya Idul Fitri dan HUT ponpes.
- 5) Surat kabar sekolah dan kelas, sarana komunikasi tertulis yang diperlukan untuk memberitakan berita-berita umum di lingkungan sekolah/pondok pesantren.
- 6) Kalender, berfungsi untuk menarik perhatian orang tua/wali dan murid/santri serta guru/kyai mengenai acara pada tanggal tertentu.
- 7) kartu saran, siapapun dapat menyampaikan sesuatu kepada pihak sekolah/pondok pesantren melalui kartu saran.
- 8) Kartu Sukses, yaitu sertifikat yang diberikan kepada orang-orang yang telah memberikan kontribusi kepada sekolah/pondok pesantren atau memenangkan kompetisi di lembaga tersebut.
- 9) Surat kabar lokal, memuat berita atau informasi penting yang perlu disebarluaskan kepada masyarakat.
- 10) Spesialisasi karir, bimbingan karir berguna untuk mengarahkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya pada bidang tertentu.

- 11) Presentasi dengan layar, bertujuan untuk menarik perhatian audiens dengan tampilan yang menarik.
- 12) *Coffee event*, untuk membangun kebersamaan, kekompakan dan menghindari suasana formal maka dapat diadakan coffee event untuk menyampaikan informasi kepada internal komunitas.
- 13) Tampilan aktivitas, menampilkan foto-foto kegiatan atau produk kegiatan untuk memotivasi masyarakat agar mengikuti kegiatan berikutnya.
- 14) Proyek kelas di masyarakat, bertujuan untuk melatih masyarakat agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
- 15) Surat pengaduan/saran, berguna untuk menampung kritik dan saran masyarakat.
- 16) Pertunjukan publik, bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sekolah/pondok pesantren.
- 17) Pameran dan wisata, bertujuan untuk mendapatkan inspirasi baru.
- 18) Konsultasi telepon, diperlukan saluran telepon khusus untuk menampung keluhan/saran masyarakat terutama orang tua/siswa yang berada jauh.
- 19) Strategi peminjaman, saling meminjam fasilitas dapat dilakukan antara lembaga dengan masyarakat dalam suatu kegiatan.
- 20) Kotak saran berfungsi seperti hotline telepon untuk menampung keluhan/saran.⁴⁰

⁴⁰Edward F. DeRoche, *How School Administration Solve Problem* (New Jersey: Prentice Hall, 1981), 189

Menurut Sulistyorini, humas pada lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren, madrasah) dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan bentuk yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar. Masyarakat majemuk mulai dari kalangan elite, menengah hingga bawah perlu didekati dengan berbagai teknik dan bentuk layanan kehumasan agar efektif dan efisien. Teknik yang dapat digunakan adalah:

- 1) Teknik humas dengan kata-kata (lisan dan tulisan).
- 2) Teknik humas dengan perbuatan.
- 3) Teknik humas terpadu (kata-kata dan perbuatan).⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam strategi kehumasan dalam memperkenalkan dan mengkomunikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, yang terdiri dari teknik tertulis, teknik verbal, teknik demonstrasi, teknik elektronik dan teknik operasional.

2. Manajemen Humas (Hubungan Masyarakat)

a. Pengertian Manajemen Humas

Pengertian manajemen menurut George R. Terry yang dikutip Ruslan adalah "...suatu seni dan proses yang unik dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pemantauan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai

⁴¹Sulistyirini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 164

sasaran yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber lainnya.⁴²

Sedangkan menurut L. Gulick, manajemen adalah ilmu yang menjelaskan mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan serta mengajarkan bagaimana sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi umat manusia.⁴³

Dalam buku Rodliyah bahwasanya hubungan masyarakat menurut Gisword dan Hasbullah mengatakan bahwa hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang diselenggarakan untuk menyimpulkan dan menilai sikap-sikap publik, menyesuaikan policy, dan organisasi atau prosedur intansi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.⁴⁴ Pengertian lain, Manajemen adalah istilah yang digunakan untuk mengartikan kata management, kata yang digunakan sebelumnya adalah pengelolaan. Dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan pembahasan ilmu manajemen secara khusus, definisi manajemen mengalami berbagai perkembangan dengan memaparkan penjabaran yang lebih detail melalui beberapa fungsi yang harus dilakukan oleh serorang pemimpin dalam menjalankan tugas-tugasnya.⁴⁵

⁴²Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta, Rajawali Press 2003), 1

⁴³Heidjrahman Ranupandojo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta, UPP-AMP YKPN, 1990), 3

⁴⁴Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dan Teori Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 117

⁴⁵Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2019), 35

Adapun pengertian dari manajemen humas menurut Mc. Elreath adalah :

“Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meetings to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaigns, from public services announcement to crisis management”.

(Manajemen hubungan masyarakat adalah kegiatan penelitian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi komunikasi yang disponsori oleh suatu organisasi; mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga konferensi pers internasional melalui satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari open house hingga kampanye politik, dari iklan layanan masyarakat hingga penanganan krisis).⁴⁶

Pengertian lain manajemen humas atau *public relations* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan misspresepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, menyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima situasi. Humas merupakan suatu upaya yang direncanakan

⁴⁶Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsepsi dan Aplikasi*, 31-32

secara terus-menerus dan sengaja untuk membangun dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan komunitasnya.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan manajemen humas adalah seni mengelola manajemen yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi bagaimana komunikasi dengan masyarakat yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama dengan bantuan sumber daya yang ada.

b. Tujuan Manajemen Humas

Menurut McElreath, humas didefinisikan sebagai “*a management function that identifies, establishes and maintains mutually beneficial relationships between organisation and the various publics on whom its success or failures depends*”. Dengan demikian humas merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengidentifikasi, membangun dan memelihara hubungan-hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan berbagai publik yang menentukan keberhasilan dan kegagalan organisasi.⁴⁸ Dari pengertian tersebut jelas bahwa sebenarnya humas tidak hanya berperan sebagai agen suatu organisasi yang bertugas untuk menyebarluaskan informasi, akan tetapi lebih jauh dari itu humas adalah agen yang diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara organisasi dengan para stakeholdernya. Dalam membangun hubungan baik tersebut maka fungsi utama kehumasan lebih banyak dalam bidang komunikasi.

⁴⁷Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 12

⁴⁸MP. McElreath, *Managing Systematic and Ethical Public Relations Campaign*, (Dubuque: Brown and Benchmark, 1996)

Secara umum hubungan sekolah dengan masyarakat mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan mutu pendidikan, sehingga pada gilirannya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Tujuan yang lebih konkrit dari hubungan sekolah dan masyarakat antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.
- 2) Berperan memahami kebutuhan masyarakat yang juga menjadi tekanan yang dirasakan saat ini.
- 3) Bermanfaat dalam mengembangkan program sekolah ke arah yang lebih maju dan membina sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.⁴⁹

c. Ruang Lingkup Manajemen Humas

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut :

- 1) Membina Hubungan Keluar (Publik Eksternal)

Yang dimaksud dengan publik eksternal adalah masyarakat umum (masyarakat). Berusaha mengembangkan sikap dan citra positif masyarakat terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan Masyarakat Eksternal turut menentukan keberhasilan kegiatan kehumasan suatu instansi atau lembaga.

⁴⁹Riduwan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 280.

2) Membina hubungan ke dalam (publik internal)

Menurut Ruslan, yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang merupakan bagian dari unit/lembaga/perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Tujuan hubungan masyarakat internal pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan semangat kerja para guru, tenaga kependidikan, pegawai lembaga atau instansi yang bersangkutan. Secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, Internal publik meliputi :

- 1) Hubungan Karyawan. Menjaga hubungan khusus antara manajemen dan guru dalam pekerjaan formal. Misalnya mengenai penempatan, mutasi, promosi, pemberhentian, pensiun dan lain sebagainya.
- 2) Hubungan Manusia. Memelihara hubungan khusus antar sesama warga sekolah secara informal, sebagai manusia (manusiawi) sehingga timbul rasa persaudaraan, solidaritas, dan nantinya akan menimbulkan kerjasama tim yang baik untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan.
- 3) Hubungan Perburuhan. Menjaga hubungan antara kepala sekolah dan panitia serta ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul.
- 4) Hubungan Pemegang Saham, Hubungan Industrial. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu menjalin hubungan dengan pemegang saham.⁵⁰

⁵⁰Rosadi Ruslan, 86

d. Fungsi Manajemen Humas

Kegiatan manajemen kehumasan meliputi penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan komunikasi suatu organisasi termasuk pertemuan kelompok kecil hingga konferensi pers (baik lokal, nasional, dan internasional), komunikasi media massa, hingga kampanye politik dan pelayanan publik, serta penanganan krisis.

Secara manajerial menurut Rex F. Harlow kegiatan ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama, kegiatan publisitas dilakukan secara terpadu dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada, misalnya kegiatan komunikasi yang dilakukan secara timbal balik antara manajer kepada karyawan dan terutama kepada karyawannya. Kedua, kehumasan diwujudkan dan dilaksanakan oleh suatu lembaga tersendiri secara otonom atau independen.⁵¹

Fungsi atau tahapan pokok dalam manajemen kehumasan adalah proses-proses yang meliputi:

1) Perencanaan hubungan masyarakat

Dalam buku Rodliyah perencanaan menurut Prajudi adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dilakukan dalam rangka menciptakan suatu tujuan tertentu, seperti halnya apa yang dikerjakan (*what*), siapa yang mengerjakan (*who*), kapan dikerjakan (*when*), apa yang dikerjakan (*what*), dimana dikerjakan (*where*), dan bagaimana tersebut dikerjakan (*how*). Sedangkan

⁵¹Rosadi Ruslan, 32

menurut Dior perencanaan merupakan suatu proses penyiapan seperangkat keputusan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang, yang arahnya untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.⁵²

Robbins dan Coulters sebagaimana dikutip Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang ditandai dengan penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dengan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tujuan organisasi tercapai.⁵³

Menurut Banghart dan Trull, perencanaan merupakan awal dari segala proses yang rasional dan mengandung optimisme yang didasarkan pada keyakinan bahwa berbagai macam permasalahan akan dapat diselesaikan.⁵⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Usman agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, realistis serta konsisten maka kegiatan perencanaan harus memperhatikan hal-hal berikut ini: 1) Keadaan sekarang (dimulai dari sumber daya yang ada). 2) Keberhasilan dan faktor-faktornya. 3) Kegagalan masa lalu. 4) Kemampuan mengubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang. 5) Mengikut sertakan pihak-pihak terkait. 6) Memperhatiakn komitmen dan mengkordinasikan dengan pihak

⁵²Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dan Teori Aplikasi*, 14

⁵³Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

62

⁵⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 16

terkait. 7) Mempertimbangkan efektifitas, efesiensi, demokratis, transparan, realistik, legalitas dan praktis.⁵⁵

Semua kegiatan humas hendaknya disusun melalui rencana program kerja humas baik itu yang sifatnya rutin(jangka pendek) atau insedentil (jangka panjang). Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insedentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu.⁵⁶

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa perencanaan mengandung unsur-unsur: (1) sesuatu yang berkaitan dengan masa depan; (2) serangkaian kegiatan; (3) mempunyai proses yang sistematis; (4) berorientasi pada hasil dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, perencanaan kehumasan merupakan serangkaian proses dalam menentukan tujuan dan menyusun program organisasi dalam membangun hubungan yang harmonis serta menumbuhkan rasa saling pengertian antara organisasi dan masyarakat.

2) Pelaksanaan hubungan masyarakat

Menurut Terry seperti dikutip Daryanto, pelaksanaan adalah upaya menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sesuai keinginan dan berusaha mencapai tujuan.⁵⁷

Terdapat dua klasifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraan humas yaitu progam kerja rutin dan insidental. Progam kerja rutin

⁵⁵Usman, *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 128

⁵⁶Zukkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 101

⁵⁷Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineika Cipta, 2013), 88

berarti dilakukan terus-menerus sedangkan program kerja insidental bermakna hanya dilaksanakan pada periode tertentu untuk mendukung pelaksanaan semua program kerja. Adapun program kerja humas rutin meliputi penerbitan media cetak internal, penerbitan pers release pada setiap kegiatan, mengkliping berita dari media cetak, panduk untuk peningkatan hubungan personil, mengolah isu hubungan personil, membuat statistik informasi, membuat foto, meluruskan berita yang dimuat jika mengandung kesalahan dan lain sebagainya. Sedangkan contoh program kerja insidental antara lain menyelenggarakan konferensi pers, mengikuti undangan untuk berpartisipasi dalam pameran pendidikan, pengusulan pembentukan forum antar humas, menambah personil staf humas, dan lain sebagainya.⁵⁸

Menurut Asmani pelaksanaan merupakan fungsi pemimpin yang menggambarkan seorang manager untuk mempengaruhi atau mengarahkan bawahannya supaya melaksanakan tugas-tugasnya dan menciptakan suatu suasana yang menyenangkan dalam suatu kerjasama. Sedangkan menurut Daud humas dapat dilaksanakan dengan mengomunikasikan atau menginformasikan melalui media televisi, internet, radio, telephon, pamflet, media massa, baliho, dan lain sebagainya. Dengan adanya informasi tidak hanya memberikan informasi terkait lembaga akan tetapi juga memberikan penyuluhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan humas,

⁵⁸Nurtanio Agus P dan Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2017),59

koordinasi sangat penting dikarenakan dalam melaksanakan tugas tanpa adanya koordinasi akan terjadi tumpang tindih bahkan dapat terjadi kegagalan. Ada beberapa hal yang perlu dikoordinasikan diantaranya adalah tempat, waktu, tujuan, petugas, peralatan dan sesuatu yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan. Menurut Nasution selain koordinasi, perlu adanya pengarahan dari seorang manager atau pemimpin supaya tugas dibagi dengan lancar. Selain itu, Sagala juga berpendapat bahwa pengarahan tersebut berhubungan dengan memberikan perintah dan penjelasan, petunjuk pelaksanaan kegiatan, dan memberikan kesempatan peningkatan kemampuan supaya dalam mengerjakan tugas lebih efektif. Hal tersebut juga sependapat dengan pendapat Asmani bahwa seorang pemimpin memiliki tugas untuk mengarahkan bawahannya, gunanya untuk memahami bawahannya dalam melaksanakan tugas humas, dan suatu pengarahan didasari dengan suatu konsep yang sudah direncanakan.⁵⁹

Dengan demikian pelaksanaan humas berupaya mewujudkan perencanaan dengan berbagai arah dan motivasi agar setiap pegawai dapat menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Penyelenggaraan hubungan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan cara berkomunikasi atau melakukan kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan

⁵⁹ Maskur, *Manajemen Pendidikan Humas Pendidikan Islam Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45-46

masyarakat berdasarkan upaya perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Evaluasi hubungan masyarakat

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan memilih, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program selanjutnya.⁶⁰

Menurut Paulson, evaluasi adalah proses menguji berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran nilai tertentu dengan tujuan untuk menentukan keputusan yang tepat.⁶¹

Evaluasi adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengetahui dan memperbaiki suatu hubungan perilaku yang terlibat dalam suatu program dengan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun istilah lain dari evaluasi sendiri adalah suatu perbaikan dan pengukuran pelaksanaan pekerjaan anggota supaya tujuan program humas dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁶²

Evaluasi merupakan elemen terakhir dari proses manajemen. Meskipun menjadi elemen terakhir namun fungsi evaluasi sangatlah besar. Proses evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, memungkinkan seorang pemimpin mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain memperoleh kelemahan dan kelebihan, evaluasi juga

⁶⁰Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta; Media Akademi, 2016), 67

⁶¹Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Balah Producton, 2012), 249

⁶²Tim Dosen, *DasarDasar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Manajemen Pendidikan Islam UM, 2018), 29

berfungsi untuk mendapatkan pemecahan masalah bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.⁶³

Adapun tahap evaluasi dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Adapun untuk evaluasi tidak langsung dilaksanakan dengan diadakannya rapat bulanan, dengan kegiatan penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ). Laporan pertanggungjawaban ini kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proga manajemen humas selanjutnya. Sedangkan evaluasi langsung adalah evaluasi yang dilaksanakan dengan turun ke lapangan atau bertanya langsung pada panitia pelaksana public relations.

Jadi, evaluasi hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

e. Manajemen Humas Internal dan Eksternal

Manajemen kehumasan merupakan upaya yang dilakukan lembaga organisasi untuk membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga diperlukan jalinan komunikasi yang intensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Selain itu, hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga mensukseskan program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan lembaga itu sendiri.

⁶³Mutakallim, "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik," *Jurnal Pendidikan*, Vol. V, No. 2, 2016, 351-65.

Menurut Nasution, perencanaan hubungan masyarakat pendidikan adalah menentukan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa lama, berapa orang, dan berapa biayanya. Hal ini menyatakan bahwa pada tahap perencanaan ditentukan tujuan, prosedur dan strategi tertentu, serta pendekatan kehumasan yang digunakan untuk setiap sasaran.⁶⁴

Dengan melakukan musyawarah dalam menentukan program kehumasan maka madrasah akan mendapat dukungan dari masyarakat, sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal dan eksternal. Merencanakan program hubungan masyarakat memerlukan penentuan tujuan apa yang ingin Anda capai dari program tersebut. Program yang telah direncanakan tentunya akan dengan mudah mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dituju.

Tindakan atau pelaksanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal itu sendiri dilakukan melalui kegiatan menciptakan komunikasi dengan masyarakat, baik internal maupun eksternal, dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan, humas melakukan kegiatan yang semuanya bertujuan mempererat tali silaturahmi antar warga madrasah. Dalam hal ini kehumasan tidak dapat berjalan sendiri melainkan dibantu oleh komunitas internal dan eksternal yang ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di madrasah.

⁶⁴Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2006), 11

Menurut Frank Jefkins seperti dikutip Ruslan dalam bukunya, hubungan dengan publik internal sama pentingnya dengan publik eksternal, karena kedua bentuk humas ini diibaratkan dua sisi mata uang yang mempunyai arti yang sama dan berkaitan erat. satu sama lain. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa hubungan kerja tidak dilihat dalam arti sempit. Maksudnya lebih dari itu, hubungan ini dipengaruhi oleh hubungan komunikasi internal antara karyawan dengan karyawan lain atau hubungan karyawan dan pengelolaan perusahaan yang efektif.⁶⁵

Ketika semua program telah dilaksanakan maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan alat untuk mengukur berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan. Dikatakan keberhasilan suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini merupakan refleksi diri untuk masa depan yang lebih baik dimana hasil evaluasi tersebut menjadi rekomendasi untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya

Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, yaitu dalam pengawasan pemimpin mengendalikan kegiatan yang telah atau sedang berlangsung, sedangkan tindak lanjut adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi. Komponen sekolah bukan hanya satu bidang atau satuan saja. Dalam tindak lanjut ini dapat juga diberikan hukuman atau penghargaan atas kinerja bidang atau unit sekolah. Tahap evaluasi meliputi:

⁶⁵ Rusady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi...*, 273.

- a) Pengawasan. Pengawasan erat kaitannya dengan upaya pengendalian, pengembangan dan penyesuaian sebagai upaya mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap on track yaitu sesuai dengan rencana. Dalam evaluasi ini diukur bagaimana komunikasi antara sekolah dengan masyarakat semakin baik, kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah semakin meningkat.
- b) Tindak lanjut. Tindak lanjut ini merupakan tindakan untuk menyikapi hasil evaluasi. Hasil evaluasi dapat ditanggapi dengan menggunakan hasil evaluasi sebagai umpan balik untuk mengembangkan program selanjutnya. Memberikan apresiasi atau penghargaan dan sanksi kepada anggota. Hal ini sesuai dengan gagasan Newson yang menyatakan bahwa suatu kegiatan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus dapat menjadi bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi pengambil kebijakan.⁶⁶

3. Jumlah Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan seorang yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya, oleh karena itu sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik terbaik kemampuan alamiahnya.⁶⁷

⁶⁶Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, 14.

⁶⁷Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 131.

Dalam perspektif Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha untuk berkembang melalui proses pendidikan pada jenjang dan modalitas pengajaran tertentu”.⁶⁸

Menurut Oemar Hamalik, peserta didik merupakan komponen pintu masuk dalam sistem pendidikan, yang kemudian diolah dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Abu Ahmadi, peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu atau perseorangan (manusia seutuhnya). Individu diartikan sebagai orang yang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti benar-benar menjadi orang yang menentukan dirinya sendiri dan tidak dipaksa oleh pihak luar. dan mempunyai ciri dan keinginan tersendiri.⁶⁹

Dengan demikian, peserta didik merupakan individu yang mempunyai pilihan untuk memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan cita-cita dan harapannya di masa depan.

b. Jumlah Peserta Didik

Pengertian peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, tindakan menaikkan (kegiatan usaha dan sebagainya). Semakin bertambah berarti semakin maju, menambah keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik dan berkembang. Dalam lembaga pendidikan peningkatan jumlah peserta didik

⁶⁸Nursalim, *Ilmu Pendidikan Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 69.

⁶⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 205

merupakan salah satu kegiatan pengelolaan peserta didik yang sangat penting. Pengertian Peningkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di suatu lembaga pendidikan berarti tidak ada yang perlu dikontrol atau mengatur.

Penerimaan siswa juga merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan, biasanya melalui seleksi calon siswa baru. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan peningkatan penerimaan siswa adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pencarian dan penentuan calon siswa, yang selalu dilakukan menjelang tahun ajaran baru.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Peserta Didik

Menurut Guilford dalam jurnal Bimbingan Konseling karya Weni Kurnia Rahmawati, minat adalah suatu kecenderungan umum dari tingkah laku seseorang ditinjau dari ketertarikannya terhadap suatu kelompok benda tertentu. Oleh karena itu, minat siswa yang tinggi dapat berakibat dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar dan mengembangkan keterampilannya. Tentunya juga diimbangi dengan bimbingan dari guru dan orang tua. Menurut Hurlock dalam jurnal Terapan Bimbingan dan Konseling karya Weni Kurnia Rahmawati, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak bersekolah, yaitu:

- 1) Pengaruh orang tua
- 2) Teman sebaya
- 3) Keberhasilan akademik
- 4) Pengalaman dini sekolah

- 5) Sikap terhadap pekerjaan
- 6) Hubungan guru dan murid
- 7) Suasana emosional peserta didik.⁷⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Putri Lestari ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah, yaitu:

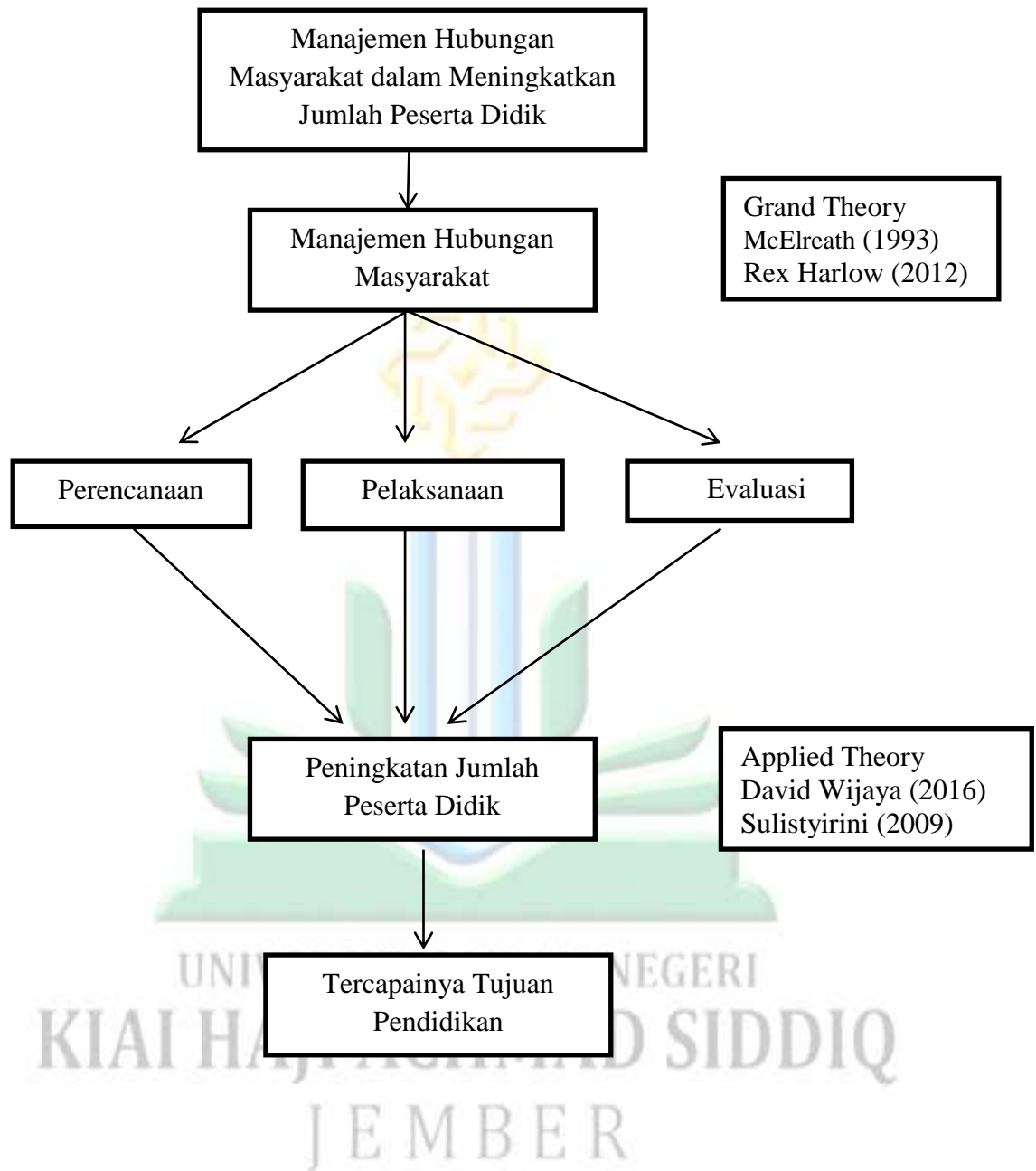
- 1) Sarana dan prasarana
- 2) Sumber daya manusia
- 3) Sekolah unggul
- 4) Kondisi lingkungan sosial masyarakat
- 5) Kekhasan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.
- 6) Kepemimpinan (*Leadership*).⁷¹

Dengan demikian, manajemen kehumasan dalam meningkatkan jumlah peserta didik merupakan upaya yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan pengelolaan, komunikasi, dan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik dengan program-program yang ditawarkan pada organisasi atau lembaga pendidikan tertentu.

⁷⁰Weni Kurnia Rahmawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapa*, Vol.2, No. 3 (2019): 40.

⁷¹Ida Putri Lestari, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) negeri di Kota Blitar / Ida Putri Lestari*. Universitas Negeri Malang (2019)

C. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷² Metode yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi dari makna fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian, data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif memanfaatkan pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya.⁷³

Memilih jenis kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu fenomena yang terjadi. Penelitian juga mendeskriptifkan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2014), 2

⁷³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), 73

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik” mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, desa Curahkalong, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ketertarikan terhadap fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, serta keunikan yang ada didalamnya diantaranya:

1. SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember memiliki jumlah peserta didik terbanyak dari SD lainnya di kecamatan Bangsalsari meskipun berdiri sejak tahun 2017.
2. SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember memiliki mobil Elf milik pribadi untuk menjemput dan mengantar peserta didik ke sekolah.
3. SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember memiliki banyak prestasi dibidang keagamaan, seperti pidato, Tartil Qur'an, Tahfidz Qur'an, dan sebagainya, serta mampu bersaing di tingkat kabupaten meskipun sekolah swasta dan dipedesaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dan pengumpul data yang disebut dengan *key instrument*.⁷⁴ Observasi dan data memainkan peran penting dalam memberitahu peneliti apa yang dilakukan orang-orang dalam situasi penyidik ketika diberi kesempatan untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan hal ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu peristiwa, apakah peristiwa tersebut sering terjadi, dan apa yang dikatakan orang mengenai peristiwa tersebut. Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung kondisi dan fenomena yang terjadi di madrasah.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi narasumber dan informan penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian ditentukan secara purposive, yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya perkembangan khusus ini adalah seseorang yang menganggap dirinya mengetahui apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengkaji objek atau keadaan yang diteliti. Subyek penelitian yang ditunjuk sebagai sumber data adalah:

1. Ketua Yayasan Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, KH. Maksum Am, S.Pd.I, alasannya beliau merupakan pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 223

2. Kepala SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, Muhammad Firmansyah, S.Pd. alasannya beliau merupakan pemimpin yang ada di lembaga pendidikan tersebut.
3. Waka Humas SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, Ayyub, S.Pd. alasannya beliau yang mengatur tentang kegiatan program humas.
4. Masyarakat, Pak Rohim., yang merupakan pelanggan dan pemakai dari pendidikan di sekolah tersebut.

E. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu menangkap perkataan subjek penelitian dengan bahasanya sendiri, pengalaman orang dijelaskan secara mendalam, sesuai dengan makna hidup, pengalaman dan interaksi sosial dari subjek penelitian itu sendiri. Dengan cara ini peneliti dapat memahami masyarakat sesuai dengan pemahamannya sendiri. Sumber data merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, informannya: Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Waka Humas dan masyarakat, serta dari dokumen resmi, buku-buku, Jurnal, Artikel, peraturan perundang undangan, dan laporan atau arsip yang dimiliki oleh sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan objek dan tujuan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi

non partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti juga melakukan observasi non partisipan, yaitu peneliti datang hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam kegiatan. Data yang diperoleh dengan teknik observasi non partisipan ini adalah:

- a. Lingkungan dan kegiatan Humas di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
- b. Penerapan manajemen Humas SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
- c. Penerapan strategi peningkatan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
- d. Struktur organisasi yang ada di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur, khususnya dalam wawancara ini, peneliti lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Artinya urutan pertanyaan setiap narasumber tidak sama, karena bergantung pada proses wawancara dan respon masing-masing individu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak,

dilakukan secara sistematis dan berbasis penelitian, serta merupakan wawancara langsung dengan narasumber sebagai pihak yang memberikan informasi. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara semi terstruktur ini adalah:

- a. Manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - b. Struktur organisasi yang ada di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
 - c. Permasalahan yang terjadi dalam manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik.
 - d. Lingkungan dan kegiatan Humas di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
 - e. Penerapan manajemen Humas SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
 - f. Penerapan strategi peningkatan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.
3. Dokumentasi berasal dari kata dokument yang berarti catatan peristiwa masa lalu secara tertulis, bahan statistik. Dokumen dapat berupa catatan harian, risalah rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor sekolah, surat dinas, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ini adalah:
- a. Struktur organisasi jumlah pendidik dan peserta didik.
 - b. Kegiatan humas di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

- c. Data-data yang terkait dengan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis data kualitatif deskriptif model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Langkah-langkah model interaktif tersebut yaitu: Kondensasi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data terkait fokus penelitian dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data.

2. Kondensasi data (*Data condensation*)

Menurut Miles dan Huberman, "*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*". Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. *Selecting*

Peneliti hanya mengumpulkan data kegiatan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik yang ada di SD Islam Al-

Khoiriyah Bangsalsari Jember dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan manajemen humas di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Seluruh data yang terkumpul pada tahap seleksi kemudian memasuki tahap pemfokusan, dimana peneliti merinci data-data yang berkaitan dengan manajemen kehumasan saja. Miles dan Huberman menyatakan bahwa fokus pada data merupakan salah satu bentuk pra-analisis. Pada fase ini peneliti memusatkan perhatian pada data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah ini merupakan kelanjutan dari langkah pemilihan data. Peneliti membatasi data hanya berdasarkan fokus penelitian.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan upaya untuk membuat ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi terutama mengenai kualitas dan kecukupan data. Apabila data yang menunjukkan manajemen humas profesional di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari

Jember dinilai baik dan cukup, maka data tersebut akan digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data hasil penelitian ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui rangkuman atau uraian singkat, mengklasifikasikan data ke dalam pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan menghasilkan kesimpulan yang benar. Kondensasi data adalah proses kedua setelah pengumpulan data dimana data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar”. Dalam arti, kondensasi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan.

Tujuan Peneliti mengkondensasi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai fokus penelitian serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

3. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu.

Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

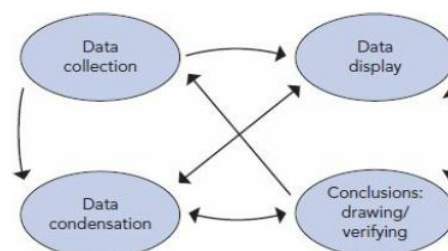
4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Model interaksi menurut Miles, Huberman, dan Saldana tersebut tergambar sebagai berikut.

Gambar 3.1

Analisis Model interaksi Miles, Huberman, dan Saldana⁷⁵



⁷⁵Miles, Huberman, dan Saldana, 33.

Dari uraian di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Membuat ringkasan data yang sudah ditemukan.
- c. Mengkode data yang sudah ada.
- d. Menggolongkan data.
- e. Membuat catatan-catatan.
- f. Menyusun pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan.
- g. Penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan analisis data tersebut adalah mengambil data-data yang penting, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan.

H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini didasarkan pada kriteria kepercayaan (*credibility*). Untuk kebutuhan tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

Adapun gambaran Triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan pertanyaan (informasi yang dicari) yang sama dan metode yang sama. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa teknik/metode

yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan *interview*, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, peneliti melalui tahapan-tahapan yang meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan proposal penelitian kepada ketua Program Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kemudian peneliti melakukan ujian proposal penelitian. Peneliti mempersiapkan surat-surat izin penelitian dan pedoman pengumpulan data yang diperlukan ketika berada dilapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari masing-masing kepala Madrasah dikedua lembaga tersebut, maka tahapan selanjutnya yaitu: (1) melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian; (2) mentranskrip data wawancara dan observasi; (3) mengadakan analisis data untuk setiap situs/lembaga yang diteliti; dan (4) melakukan analisis data lintas situs serta menarik kesimpulan akhir.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil

penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian dengan dewan penguji.
- d. Penggandaan dan mendistribusikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan paparan data yang telah melaksanakann penelitian dilapangan oleh peneliti, kemudian peneliti akan menyajikan dan menganalisis data yang telah diperolehnya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti diharuskan untuk aktif dalam melakukan wawancara dan mengikuti aktivitas kehumasan, agar memperoleh data secara maksimal, baik dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data dari hasil wawancara yang diperoleh tentang Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember ini akan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi, serta diperkuat dengan data pendukung dalam penelitian ini.

Berikut ini akan disajikan paparan data dan analisis yang merupakan hasil dari proses penelitian peneliti dari masing-masing fokus penelitian :

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Untuk terciptanya hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik maka diperlukan pengelolaan atau manajemen yang optimal. Tidak bisa dipungkiri, manajemen memang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan program-program di sekolah agar tujuan sekolah ini dapat tercapai. Begitu pula kehumasan ini juga perlu adanya manajemen yang baik agar tujuan dari humas itu sendiri dapat terlaksana dengan baik pula.

Pada tahap awal kali, manajemen akan melaksanakan fungsi perencanaan. Perencanaan yang matang akan mempermudah proses pelaksanaan kehumasan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang terpenting, tanpa adanya perencanaan semua tidak akan berjalan, baik pelaksanaan dan evaluasi, serta akan menjadi modal awal untuk melaksanakan suatu kegiatan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah. Hasil wawancara dengan bapak Ayub selaku waka kehumasan SD Islam Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Apapun kegiatannya mas? Bagaimanapun kegiatannya mas? Termasuk kegiatan humas ini. Memang perlu adanya manajemen atau dikelola secara matang. Kalau gak gitu, kegiatan humas ini gak akan berjalan lancar. Soalnya kadang, jika kita sudah mengelolapun kegiatannya kurang maksimal apalagi gak ada pengelolaan. Untuk perencanaan kehumasan ini, kita harus melihat dan menganalisa kebutuhan dan keinginan dari masyarakat. Apa sih yang mereka inginkan? apa sih yang mereka butuhkan? Supaya mereka dapat masuk ke sekolah kita. Kita harus selalu aktif untuk berkomunikasi dalam hal apapun dengan masyarakat. Jangan sampai membuat mereka kecewa.”⁷⁶

Hasil wawancara dengan Bapak Firman selaku kepala SD Islam Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Semua kegiatan kelembagaan disini kami perlu yang namanya manajemen. Karena notabene kalau gak ada manajemen kalau ada kegiatan ya percuma gak berjalan secara efektif dan efisien. Kita tidak hidup seorang diri, kita hidup dengan banyak orang. Jadi kita harus saling berkomunikasi dalam organisasi ini. Bagaimana cara kita memajukan lembaga ini sesuai dengan visi dan misi yang tertuang di sekolah ini. Dalam manajemen, awal mulanya dari perencanaan kegiatan kehumasan. Apa saja sih supaya kegiatan

⁷⁶Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

humas berjalan dan mengarah kepada masyarakat agar dapat memasukkan putra putrinya di sekolah? Perencanaan harus dilaksanakan secara matang, supaya kedepannya lancar. Yang paling penting juga kita harus menganalisa masyarakat dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat.”⁷⁷

Hasil wawancara dengan Abah Maksum selaku ketua yayasan Al-Khoiriyah Jember, beliau mengatakan :

“Untuk menciptakan tujuan sekolah yang diinginkan dengan mudah pastinya kita harus selalu yang menggunakan yang namanya gotong royong. Karena dengan gotong royong kita akan pemberdayakan potensi diri kita masing-masing, mengelola bersama, berfikir bersama, mencari solusi, dan sebagainya, yang nantinya ada penanggung jawabnya yaitu kepala sekolah. Nah kalau ada apa-apa saya larinya ke kepala sekolah, apakah kegiatan ini sudah dirapatkan dan direncanakan atau belum. Karena semua kegiatan itu harus ada yang namanya perencanaan dan persiapan. Salah satu contoh, ketika kita hendak berpergian jauh, kita harus mempersiapkan terlebih dahulu, seperti kelayakan kendaraannya, bekalnya, bajunya, dan lain sebagainya. Jadi termasuk juga program kehumasan harus direncanakan dengan matang agar semuanya mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.”⁷⁸

Hasil wawancara dengan Pak Rohim selaku masyarakat, beliau mengatakan :

“Sering mas, kalau mau ada kegiatan misalnya maulid Nabi. Sekolah mengadakan rapat yang akan dihadiri wali murid. Kami sebagai wali murid ikhlas demi pendidikan anak kami, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut mas. Ditarik iuran pun kami mau.”⁷⁹

⁷⁷Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

⁷⁸Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

⁷⁹Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024



Gambar 4.1
Rapat Perencanaan Humas Acara Maulid Nabi SAW

Dalam observasi peneliti, di SD Islam Al-Khoiriyah ini butuh sekali kegiatan bermanajemen. Peneliti pernah menemui ketua yayasan sedang membicarakan kegiatan maulid Nabi Muhammad kepada kepala SD Islam Al-Khoiriyah dan guru-guru. Hal ini menandakan sejauh mana persiapan dalam menghadapi kegiatan merayakan maulid Nabi Muhammad SAW.⁸⁰

⁸⁰Observasi di SD Islam A-Khoiriyah, 13 Agustus 2024

Jadi dapat disimpulkan bahwa di SD Islam Al-Khoiriyah ini, dalam semua kegiatan program sekolah tidak pernah lepas yang namanya menggunakan manajemen, khususnya manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dengan adanya manajemen dan pengelolaan kehumasan ini, maka memudahkannya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang telah ditetapkannya. Salah satu fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan. Semua kegiatan program kehumasan ini butuh sekali yang namanya perencanaan dan persiapan, untuk meminimalisir kesalahan dan kendala pada saat melaksanakan kegiatan program kehumasan. Hal ini bertujuan untuk memuaskan hati masyarakat terhadap berjalannya acara kehumasan dengan baik. Yang nantinya nama lembaga tersebut dipandang sangat baik, sampai-sampai masyarakat percaya jika mensekolahkan putra-putrinya di SD Islam Al-Khoiriyah dapat berkembang dalam meningkatkan kecerdasan dan akhlak.

Kegiatan perencanaan hubungan masyarakat ini harus berhubungan dengan visi misi sekolah. Oleh karena itu perlu adanya musyawarah bersama (rapat) tentang kegiatan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik agar tersesuaiannya dengan visi misi yang ada di SD Islam Al-Khoiriyah. Dengan adanya rapat ini akan saling tukar menukar pikiran dan pendapat yang akan menemukan solusi dan pemikiran terbaik dalam menjalankan kegiatan kehumasan. Hasil wawancara dengan bapak Ayub selaku waka humas, beliau mengatakan :

“Jadi mas, dalam kegiatan humas ini. Kita harus membuat persiapan dan rancangan kegiatan pelaksanaan humas itu sendiri baik itu program semester, program tahunan, dan program humas hari besar Islam. Jadi kita harus saling tukar pendapat saat rapat kegiatan

humas, agar tidak terjadi miskomunikasi dan menyelaraskan kegiatan humas ini dengan tujuan bersama dan untuk menampilkan program sekolah ke masyarakat nantinya. Semisal penyusunan panitia kegiatan maulid, itu harus dirapatkan. Agar kegiatan ini nantinya berjalan lancar. Ya pokoknya mas, rapat itu pasti ada, agar acara dan kegiatan humas berjalan lancar dan tujuan dari menarik hati masyarakat agar masuk ke lembaga kita.”⁸¹

Hasil wawancara dengan bapak Firman selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Yang namanya lembaga yang memiliki organisasi di dalamnya dan melaksanakan pengelolaan, pasti tak luput dengan adanya kegiatan rapat bersama. Rapat bersama organisasi ini adalah bentuk bagaimana kita mempersiapkan dan merencanakan kegiatan kehumasan yang akan dilaksanakan nantinya baik itu semester, tahunan dan hari-hari besar Islam. Kalau tidak rapat, pasti dalam lembaga tersebut kurangnya keharmonisan nantinya. Dengan rapat bersama yayasan dan guru-guru ini, nanti akan merancang kegiatan dan membantu panitia kegiatan. Dengan adanya kegiatan kehumasan ini, lembaga SD nanti bisa mempertunjukkan apa yang sudah dipelajari di sekolah kepada semua masyarakat yang hadir dan nantinya akan menarik hati masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SD Islam Al-Khoiriyah. Kita disini memiliki program khusus yakni Tahfidzul Qur’an, pildacil dan Bahasa Inggris. Selain itu, saya juga menyuruh waka humas untuk membuat panitia PPDB dan membuat pamflet yang akan disebarakan melalui medsos wali murid. PPDB merupakan acara tahunan kegiatan humas.”⁸²

Hasil wawancara dengan abah Maksuam selaku ketua Yayasan Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Untuk perencanaan kegiatan humas, saya menyuruh kepala sekolah untuk rapat bersama guru dari SD dan MTs ketika ada kegiatan kehumasan seperti acara maulid Nabi, Haflatul Imtihan, perlombaan se-kecamatan, dan wisuda. Nah disana kita juga minta partisipasi masyarakat dan walimurid, baik itu partisipasi pemikiran dan partisipasi dana. Hal ini, memang kita harus bahu membahu untuk membuat acara-acara yang di buat baik lembaga dan pondok bisa

⁸¹Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

⁸²Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

berjalan dengan lancar. Dengan adanya acara tersebut kita bisa mempromosikan program-program yang kita miliki. Kita disini punya lembaga TK, SD, MTs, SMK yang baru berjalan, TPQ, Madrasah Diniyah, dan Tahfidzul Qur'an. Nanti anak-anak akan tampil di acara tersebut.”⁸³

Hasil wawancara dengan Pak Rohim selaku masyarakat, beliau mengatakan :

“Memang betul mas, setiap ada kegiatan besar di sekolah ini, ada yang namanya panitia. Ya tujuannya adanya hal tersebut, supaya ringan dalam melaksanakan acaranya.”⁸⁴



Gambar 4.2
Pembentukan Panitia dan Merencanakan Penampilan
Maulid Nabi SAW

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam perencanaan kegiatan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, ketika ada kegiatan kehumasan selalu mempersiapkan dan merencanakan dengan merancang kegiatan humas ini dalam acara rapat bersama terlebih dahulu baik itu kepala sekolah, waka

⁸³ Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

⁸⁴ Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

humas, dan para guru. Dengan adanya rapat bersama tujuannya mempermudah dan memperlancar kegiatan kehumasan. Seperti contoh, membentuk struktur kepanitiaan kegiatan humas dan berkoordinasi acara apa saja yang ditampilkan nantinya yang akan dipertunjukkan kepada masyarakat.⁸⁵

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan dalam perencanaan kegiatan humas ini sangat penting, agar suatu kegiatan humas ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Bukan hanya itu dalam merencanakan kegiatan humas ini, haruslah menyesuaikan visi misi sekolah, hal ini agar meningkatkan citra sekolah yang pada akhirnya masyarakat dapat berbondong memasukkan anaknya ke SD Islam Al-Khoiriyah. Dalam perencanaan humas ini haruslah melibatkan stakeholder (kepala sekolah, waka humas, dan guru-guru) yang ada di lembaga tersebut melalui rapat dalam pertemuan yang telah diagendakan. Dalam rapat tersebut kita harus adanya pembagian tugas (*job description*), seperti pembentukan panitia dan mengkoordinir penampilan bagi siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah yang akan ditampilkan.

Dalam kegiatan humas ini juga harus mengacu pada hasil evaluasi program kerja kehumasan, apakah kegiatan tersebut digunakan kembali atau tidak atau diperbaiki agar semakin mengarah kepada tujuan kehumasan itu sendiri. Hasil wawancara dengan bapak Ayub selaku Waka Humas, beliau mengatakan :

“Memang dalam perencanaan ini mas, kita mengacu pada evaluasi kegiatan humas yang tahun kemarin-kemarinnya. Kalau memang

⁸⁵Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 13 September 2024

kegiatan humas, seperti PPDB dan acara kehumasan tahun lalu sudah bagus ya kita gunakan lagi cara dan pelaksanaannya. Kalau yang kurang, kita perbaiki lagi acaranya.”⁸⁶

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Ketika kita hendak melaksanakan kegiatan humas ini, kita melihat dan *flashback* pada kegiatan humas sebelumnya. Semisal pada acara haflatul imtihan, ternyata tahun kemarin hadirin yang datang membludak, maka kita perbaiki, dengan menambahkan lebih banyak kursi untuk para hadirin, dan masih banyak lagi kekurangannya maka kita harus perbaiki. Seperti juga kurangnya menjaga kebersihan dan kurangnya lahan parkir.”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa dalam perencanaan humas melalui rapat, bahwasanya ketua Yayasan Al-Khoiriyah mengatakan bahwa kita harus mengacu pada acara kehumasan tahun lalu. Semisal pada acara Maulid Nabi tahun lalu, kurangnya sadar kebersihan dalam acara berlangsung dan kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan kondisi di sekitar kurang rapi.⁸⁸

Keberadaan program kerja hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik itu sendiri memiliki tujuan, salah satunya untuk memudahkan layanan kepada masyarakat dan bersosialisasi semua program sekolah melalui kegiatan kehumasan yang telah ditetapkan di sekolah itu kepada masyarakat atau wali murid. Tujuan kehumasan itu sendiri sangat banyak sekali baik untuk sekolah dan masyarakat sekitar. Hasil wawancara dengan bapak Firman selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

⁸⁶Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

⁸⁷Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

⁸⁸Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 14 September 2024

“Untuk tujuan dari adanya pengelolaan kehumasan disini, kita bisa meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat, memudahkan komunikasi dengan masyarakat apa yang mereka butuhkan atau program yang kita tawarkan jadi saling bersinergi, dan terciptanya saling pengertian.”⁸⁹

Hal ini senada dengan Pak Ayub selaku waka Humas, beliau mengatakan :

“Tujuan humas itu sendiri, 1) Terciptanya hubungan yang harmonis dan saling pengertian antara sekolah dan masyarakat, 2) Meningkatkan citra sekolah, 3) Mengenalkan program sekolah kepada masyarakat agar bisa banyak putra-putrinya masuk ke sekolah ini, 4) Memajukan sekolah ini secara efektif dan efisien.”⁹⁰

Hal ini senada dengan Abah Maksum selaku ketua yayasan, beliau mengatakan :

“Ya memang banyak keuntungan apabila humas ini berjalan, untuk meningkatkan citra sekolah itu sudah pasti, menarik masyarakat agar menyekolahkan anaknya disini dengan cara mengenalkan program-program sekolah, untuk memudahkan komunikasi dan terciptanya saling pengertian, ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh yayasan, mungkin itu mas..”⁹¹

Berdasarkan hasil observasi, dalam rapat kegiatan humas ini, pihak kepala sekolah berbicara kepada semua guru dalam melaksanakan tugas-tugas kehumasan agar selalu bertindak dengan hati-hati. Bagaimana caranya kepuasan masyarakat nomer 1. Dengan adanya kepuasan masyarakat tersebut maka tidak dapat dipungkiri nantinya masyarakat akan loyal terhadap lembaga SD Islam Al-Khoiriyah dan mereka akan yakin

⁸⁹Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

⁹⁰Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

⁹¹Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

jika mensekolahkan anaknya di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah akan berkembangnya intelektual dan akhlaknya.⁹²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, dapat disimpulkan semua kegiatan program kehumasan di SD Islam Al-Khoiriyah butuh sekali yang namanya perencanaan dan persiapan dengan dibuktikan dengan rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru. Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dan kendala pada saat melaksanakan kegiatan program kehumasan. Hal ini juga bertujuan untuk memuaskan hati masyarakat terhadap berjalannya acara kehumasan dengan baik. Yang nantinya nama lembaga tersebut dipandang sangat baik, sampai-sampai masyarakat percaya jika mensekolahkan putra-putrinya di SD Islam Al-Khoiriyah dapat berkembang dalam meningkatkan kecerdasan dan akhlak. Dalam perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini memerlukan struktural organisasi dan struktur kepanitian dalam menjalankan kegiatan humas, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembagian tugas dan saling bertukar fikiran demi kelancaran kegiatan humas di SD Islam Al-Khoiriyah. Bukan hanya itu perencanaan ini juga berdasarkan evaluasi kegiatan humas sebelumnya dan juga perencanaan kehumasan ini harus berdasarkan visi misi SD Islam Al-Khoiriyah.

⁹²Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 14 September 2024

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Proses pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini berupaya untuk mewujudkan hasil dari perencanaan itu bisa berhasil dan menjadi kenyataan. Untuk memudahkan pelaksanaan kehumasan ini maka dibentuklah struktural, dengan adanya hal tersebut maka akan terbagilah tugas dalam menjalankan program kehumasan itu sendiri. Hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Untuk struktural sendiri memang sudah ada mas, dari yang paling atas itu ketua yayasan. Jadi ketua yayasan ini yang menjadi penanggungjawabnya semua kegiatan kehumasan. Untuk waka humas disekolah SD itu ada Pak Ayub. Nah nanti semisal ada kegiatan kehumasan seperti acara maulid Nabi, agar memudahkan acara supaya lancar, maka guru-guru kita libatkan dalam bentuk kepanitiaan. Ada yang menjadi MC, penerima tamu, persuratan, konsumsi, operator, dan sebagainya.”⁹³

Hal ini senada dengan Pak Ayub selaku waka humas, beliau mengatakan :

“Pembentukan struktural kehumasan sudah terbentuk mas. Jadi nanti saya sebagai waka humas ini akan bertanggungjawab semua kegiatan humas kepada kepala sekolah dan yayasan. Jadi saya kalau ada permasalahan dalam acara kehumasan, pasti saya yang dipanggil, ya memang itu adalah tugas saya. Jadi tugas saya sebagai waka humas bagaimana sekolah ini citranya meningkat sehingga akan meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah ini.”⁹⁴

Hal ini senada dengan Abah Maksud selaku ketua yayasan, beliau mengatakan :

⁹³Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

⁹⁴Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

“Untuk struktural lembaga SD memang sudah terbentuk. Dengan adanya pembentukan struktural maka terbagilah tugas dengan sesuai bidangnya. Nanti bisa diminta ke kepala SD. Struktural lembaga itu penting sekali untuk mengetahui apakah disekolah ini ada organisasi atau tidak. Dan nanti pastinya dibutuhkan kalau ada supervisi lembaga pendidikan.”⁹⁵

Struktur Organisasi SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari	
Ketua Yayasan	: KH. Maksum Am, S.Pd
Komite	: Ust. Nursalim, S.Pd
Kepala Madrasah	: Muhammad Firmansyah.S.Pd.
Bendahara	: Shela Marshella, S.Pd.
Ka Tu	: Shela Marshella, S.Pd.
Waka Kurikulum	: Zakia Araesa, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Sumila, S.Pd.
Waka Humas	: Ayub S.Pd.
Wali Kelas 1 A	: Lailatul Hasanah, S.Pd.
Wali Kelas 1 B	: Nindy Rahmatyaning W, S.Pd.
Wali Kelas 2 A	: Habiba, S.Pd.
Wali Kelas 2 B	: Nurul Fajar. S.H.
Wali Kelas 3 A	: Sumila, S.Pd
Wali Kelas 3 B	: Zakia Araesa, S.Pd
Wali Kelas 4 A	: Indah Sari, S.H.
Wali Kelas 4 B	: Munawaroh, S.E.
Wali Kelas 5 A	: Rifa, S.Pd.I.
Wali Kelas 6 A	: Ayub. S.Pd.

Gambar 4.3
Struktur Organisasi SD Islam Al-Khoiriyah

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati memang dalam organisasi di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah ini terdapat struktural yang nantinya terbagilah tugas masing-masing, hal ini berkaitan dengan pengorganisasian, yaitu *jobdescription*. Selanjutnya peneliti menemukan pembagian tugas kepanitiaan dalam acara maulid Nabi Muhammad SAW.

⁹⁵Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

Hal ini bertujuan untuk saling adanya komunikasi, saling tolong menolong, dan memudahkan dalam berjalannya acara menjadi lancar.⁹⁶

Dalam memudahkan pelaksanaan program kehumasan ini, maka sekolah memerlukan juga yang namanya alat bantu atau media dalam melaksanakan suatu kegiatan kehumasan dalam menarik peserta didik baru bisa gabung ke sekolah tersebut. Hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Untuk alat bantu kegiatan humas sendiri mas. Kita tidak membuat banner atau baliho dan diletakkan di jalan-jalan. Kita cukup buat pamflet, semisal ada yang menanyakan tentang lembaga maka sudah tertera nomer WA saya dan abah Maksom. Untuk media sosialnya, kita belum punya website, tapi ini sudah proses pembuatan website, ya memang kita cari yang ahlinya, memang tidak mudah. Kita Facebooknya Abah, *instagram*, dan *Youtube*, hal ini supaya masyarakat mengetahui kalau di lembaga Al-Khoiriyah itu punya banyak kegiatan dan program, yaitu Tahfidz, bahasa, kitab kuning, TPQ, dan sebagainya. Dan jika ada anak yang berprestasi, nanti kita juga masukkan disana.. Alat bantu kita juga ada speaker atau penguat suara, agar masyarakat tau, kalau di lembaga Al-Khoiriyah itu memang sangat memaksimalkan dan menekankan program mengajinya.”⁹⁷

Hal ini senada dengan Pak Ayub selaku Waka Humas, beliau mengatakan :

“Pada zaman yang canggih gini mas, ya kita harus mengikuti zamannya. Dengan adanya media sosial, suatu berita itu cepat meluas dan gak perlu membuang uang pakek kertas. Jadi kita harus pinter-pinter melihat perkembangan teknologi. Sekolah ini katanya masih pembuatan website, untuk media sosialnya disini juga ada FB, IG, Youtube dan Tiktok. Dengan adanya media sosial tersebut, kegiatan anak-anak dan prestasi akan kita masukkan ke sana. Hal ini

⁹⁶Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 14 September 2024

⁹⁷Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

juga sarana agar masyarakat melihat perkembangan dan keadaan Al-Khoiriyah.”⁹⁸

Hal ini senada dengan Abah Maksum selaku Ketua Yayasan Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Media sosial di Al-Khoiriyah memang sudah ada dari dahulu. Pernah saya waktu mengisi pengajian, ada masyarakat menanyakan keadaan Al-Khoiriyah, ya saya jawab, Alhamdulillah ya baik-baik saja. Coba sampeyan lihat di FB saya, disana banyak kegiatan anak-anak dari anak-anak mengaji, pembelajaran kitab kuning dan bahasa. Yang berarti kalau masyarakat yang jauh pingin tau Al-Khoiriyah kita bisa maksimalkan media sosial. Dan untuk masyarakat sekitar jika pingin tau kegiatan lembaga Al-Khoiriyah bisa langsung datang kesini, atau biasanya kita memakai pengeras suara ketika anak-anak mengaji. Kita bentuk nada anak-anak mengajinya memakai bayati agar enak didengar. Jadi begitu mas.”⁹⁹

Hasil wawancara dengan Pak Rohim selaku masyarakat, beliau mengatakan :

“Setuju mas, kalau sekolah itu harus punya medsos. Biar kami tau program kegiatan humas maupun pembelajaran disekolah. Jadi aksesnya gampang. Ya Al-hamdulillah juga dengan anak saya sekolah disana bisa mengaji dan menghafalkan Al-Qur’an meskipun sedikit. Saya mensekolahkan anak saya disana, ya itu karena disana mengedepankan Al-Qur’an dan sering dapat juara.”¹⁰⁰

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁸ Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

⁹⁹ Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

¹⁰⁰ Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024



Gambar 4.4
Media Sosial SD Islam Al-Khoiriyah



Gambar 4.5
Pamflet PPDB SD Islam Al-Khoiriyah

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah ini memiliki media sosial khusus, yaitu *Facebook, Instagram, Youtube*, dan *Tiktok*. Dengan adanya media sosial ini akan berbagi informasi kelembagaan dalam jangkauan yang luas, baik masyarakat yang dekat maupun yang jauh. Selain itu, media sosial juga dapat meng*share* informasi prestasi-prestasi siswa dan kegiatan siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah selama kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya media sosial saja, di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah menggunakan pengeras suara ketika anak-anak melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini akan menjangkau masyarakat sekitar lembaga, yang nantinya memberikan informasi bahwa anak-anak dapat mengaji Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁰¹

Bentuk pelaksanaan kehumasan ini dalam meningkatkan jumlah peserta didik, bisa dilakukan pertahun, persemester, dan hari-hari besar agama Islam. Dengan adanya kegiatan program kehumasan, sekolah dapat mempromosikan sekolahnya dan diharapkan dapat menarik pelanggan pendidikan ke sekolah tersebut. Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Untuk pelaksanaan humas itu sendiri banyak mas, untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Seperti kemarin kita melaksanakan maulid Nabi dan juga ada acara Isra' Mikraj, kita juga hadirkan Mubaligh dari luar, masyarakat ikut andil dan antusias juga dalam memeriahkan acara tersebut, baik berupa fikiran maupun dana. Kita juga ada acara pertahun itu acara wisuda, imtihan dan PPDB. Masyarakat sekitar memang loyal sekali terhadap lembaga Al-Khoiriyah. Semisal ada kegiatan pengecoran bangunan, masyarakat ikut andil dan antusias sekali untuk membantu

¹⁰¹Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 5 Oktober 2024

pembangunan, meskipun hanya diberi upah konsumsi saja. Dan juga abah Maksun dan Umik juga selalu menghadiri masyarakat sekitar semisal ada yang meninggal dan apabila juga ada yang sakit. Hal ini secara tidak langsung masyarakat sekitar berfikir bahwa Al-Khoiriyah itu peduli dan tanggap kepada masyarakat. Bukan hanya itu, pihak sekolah pun takziah jika ada keluarga siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah ini ada yang meninggal, hal ini bentuk tanggap dan kepedulian sekolah terhadap masyarakat sekitar. Dan juga pembuatan kalender pertahun juga termasuk kegiatan humas.”¹⁰²

Hal ini senada dengan dengan Pak Ayub selaku Waka Humas, beliau mengatakan :

“Ehh.. Dalam pelaksanaan humas ini mas kita ada acara persemester, pertahun, hari-hari besar dan juga kondisional mas. Kalau persemester kita ada acara pembagian rapot sekaligus pembagian hadiah bagi murid yang berprestasi. Kalau acara tahunan kita juga selalu mengadakan acara imtihan dan wisuda, sekaligus PPDB dan pembuatan kalender juga untuk mempromosikan lembaga. Kalau acara hari besar Islam, kita ada acara Maulid Nabi dan Isra’ Mikroj, nanti acara tersebut akan dihadirkan penceramah. Dan juga Abah Maksun ikut andil memeriahkan acara masyarakat sekitar, seperti Maulid Nabi kemarin. Selain itu Abah Maksun dan para guru juga selalu menghadiri apabila ada masyarakat yang meninggal. Hal ini sebagai bentuk kepedulian sekolah kepada masyarakat.”¹⁰³

Abah Maksun selaku ketua yayasan juga menjelaskan :

“Acara maulid nabi kemarin itu termasuk acara humas mas. Pelaksanaan humas disini juga ada imtihan semua lembaga dari SD, MTs, SMK, dan TPQ. Untuk SD dan MTs lulusan kemarin juga ada acara wisuda. Pembuatan kalender juga. Yang terpenting kita harus menjaga citra sekolah agar kita juga baik di mata masyarakat sekitar.”¹⁰⁴

¹⁰²Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

¹⁰³Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

¹⁰⁴Maksun, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

Hasil wawancara dengan Pak Rohim selaku masyarakat, beliau mengatakan :

“Kita sebagai masyarakat melihat sekolah ini, programnya bagus. Dan banyak juga kegiatan keagamaan, seperti maulid Nabi dsb. Bukan hanya itu mas, kita sebagai masyarakat senang kalau kita dikunjungi dan dijenguk apabila ada keluarga kami yang lagi sakit dan meninggal.”¹⁰⁵



Gambar 4.6

Acara Wisuda Tahun Ajaran 2023-2024 SD Islam Al-Khoiriyah



Gambar 4.7

Acara Maulid Nabi SAW

¹⁰⁵Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024



Gambar 4.8
Acara Haflatul Imtihan YPI Al-Khoiriyah

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan humas di SD Islam Al-Khoiriyah ini ada banyak kegiatan di dalamnya untuk waktunya tahunan, semester, hari-hari besar Islam dan isidentil, seperti PPDB, Maulid Nabi, Isra' Mikraj, wisuda dan haflatul imtihan. Hal ini sebagai upaya meyakinkan masyarakat, yang dimana SD Islam Al-Khoiriyah ini dalam pembelajarannya banyak program yang dibuat, serta promosi kepada masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya ke SD Islam Al-Khoiriyah melalui penampilan-penampilan siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah pada acara kehumasan tersebut. Tidak Bentuk pelaksanaan humas lainnya, yang dimana Abah Maksum selaku Ketua Yayasan Al-Khoiriyah sering menjadi penceramah agama, apabila ada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Tidak hanya itu, tidak bisa dipungkiri keluarga Yayasan Al-Khoiriyah sering menjenguk masyarakat sekitar apabila ada yang sakit dan menghadiri apabila ada masyarakat sekitar yang meninggal dunia. Dan pihak sekolah pun juga selalu takziah apabila ada

keluarga dari SD Islam Al-Khoiriyah ini ada yang meninggal dunia. Hal ini bentuk dari kepedulian dan rasa empati pihak sekolah kepada masyarakat.¹⁰⁶

Untuk memikat hati masyarakat, pastinya sekolah yang ingin memiliki peserta didik banyak tersebut harus mempunyai *branding* sekolah. Dengan adanya *branding* sekolah, maka sekolah tersebut memiliki ciri khas yang akan membedakannya dengan sekolah lainnya. Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Ada istilah begini mas, jagalah kualitas lembaga maka kuantitas siswa akan meningkat. Jadi kita harus mengupayakan bagaimana prestasi siswa-siswi disini tetap ada bahkan kalau bisa sampai meningkat. Kita disini juga sering menjuarai dan berprestasi di bidang Al-Qur’an dan pidato untuk lembaga SD baik tingkat kecamatan dan kabupaten. Memang di lembaga SD ini *branding* nya Al-Qur’an, Tahfidz dan bahasa Inggris. Meskipun begitu saya juga ingin lomba-lomba umum juga harus juara, kemarin kita alhamdulillah juara sepak bola dan pramuka.”¹⁰⁷

Hal ini senada dengan Bapak Ayub selaku Waka Humas, beliau mengatakan :

“*Branding* di sekolah sini itu Tahfidz Al-Qur’an dan bahasa Inggris. Sehabis sholat Dluha, anak-anak membaca surat-surat pendek. Dan untuk anak-anak yang ikut program Tahfidz ini ada kelasnya tersendiri ketika selesai sekolah dan itu setiap hari. Dan untuk bahasa Inggrisnya guru kelas memberikan kosa kata kepada murid-muridnya setiap pulang sekolah. Dan ada Les bahasa Inggris untuk semua kelas pada hari Selasa dan hari Jum’at.”¹⁰⁸

¹⁰⁶Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 6 Oktober 2024

¹⁰⁷Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

¹⁰⁸Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

Hal ini senada dengan Abah Maksum selaku ketua yayasan, beliau mengatakan :

“Program yang ditekankan disekolah ini Al-Qur’an dan Bahasa Inggris. Disini juga ada kelas fullday dan reguler. Yang kelas fullday ini sampai jam 4 bahkan sampai Sholat Isya’ anak-anak disini, ya kalau makan siang disini anak-anak. Kaalau yang kelas fullday kita tambahkan dengan pembelajaran Al-Qur’an (Tahfidz dan Tartil) dan juga pidato. Untuk bahasa Inggrisnya setiap pulang sekolah guru kelas wajib memberikan kosakata yang akan dihafalkan murid-muridnya nanti. Dan juga ada Les Bahasa Inggris pada hari Selasa dan pada hari Jum’at.”¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan Pak Rohim selaku masyarakat, beliau mengatakan :

“Saya mensekolahkan anak saya di kelas Fulday ini mas, karena pingin anak saya pinter ngajinya dan bahasa Inggrisnya, sesuai dengan program di sekolah tersebut. Dan juga sekolah ini sering juara umum ketika ada perlombaan tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.”¹¹⁰



Gambar 4.9
Pembelajaran Bahasa Inggris SD Islam Al-Khoiriyah

¹⁰⁹Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

¹¹⁰Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024



Gambar 4.10
Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Siswa-siswi *Fullday*
SD Islam Al-Khoiriyah

Berdasarkan hasil observasi, di SD Islam Al-Khoiriyah ini terdapat 2 program unggulan, yaitu kelas Tahfidz dan Bahasa Inggris. Di sekolah ini pun terdapat 2 rombel pada setiap tahun ajarannya, ada kelas reguler dan kelas fullday. Di kelas reguler ini pulang sampai jam 10.30 WIB untuk kelas 1 dan 2, serta pulang jam 11.30 WIB untuk kelas 3-6. Sedangkan di kelas fullday ini ada jam tambahan pelajaran setiap harinya sampai jam 13.00 WIB, yaitu pelajaran Tahfidz. Selain itu program unggulan selain Tahfidz, di SD Islam Al-Khoiriyah ada program unggulan lainnya yaitu Bahasa Inggris. Setiap selesai sholat Dhuha, anak-anak sering dilatih untuk berbicara bahasa Inggris, ketika pulang pun guru kelas memberi kosakata bahasa Inggris yang nantinya akan dihafalkan oleh siswanya. Tidak hanya itu, siswa siswi SD Islam Al-Khoiriyah ada jam tambahan

Les Bahasa Inggris, yaitu pada hari Selasa dan Jum'at dari Jam 13.00 - 14.00 WIB.¹¹¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kegiatan humas ini terdapat tugas masing-masing stakeholder dalam kepanitiaan. Hal ini bertujuan agar tidak adanya tumpang tindih tugas dan saling berinteraksi demi berjalannya acara kehumasan menjadi lancar. Dalam memudahkan kegiatan humas maka diperlukan alat bantu, seperti media sosial. Dengan adanya media sosial, kegiatan penampilan siswa-siswi dalam acara kehumasan ini, prestasi, dan acara kehumasan lainnya bisa tershare kemasyarakat luas. Bukan hanya itu di SD Islam Al-Khoiriyah juga menggunakan pengeras suara, untuk menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an agar didengarkan oleh masyarakat sekitar. Untuk jadwal pelaksanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah bisa dilaksanakan semester, tahunan, hari besar Islam, dan isidentil. Seperti contoh : acara Maulid Nabi SAW, acara Isra' Mikraj, wisuda, imtihan, dan PPDB. Bukan hanya itu sosok Kyai atau pengasuh dari Yayasan Al-Khoiriyah ini sering menjadi penceramah apabila dibutuhkan oleh masyarakat. Dan tidak bisa dipungkiri, bentuk kepedulian dan empati pihak sekolah dan pengasuh kepada masyarakat apabila ada keluarga siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah ini ada yang sakit parah dan meninggal dunia. Dengan adanya hal tersebut, pasti masyarakat berfikiran

¹¹¹Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 4 Oktober 2024

positif terhadap kepedulian dan empati oleh pihak sekolah. Di SD Islam Al-Khoiriyah memiliki 2 program unggulan, yaitu Tahfidz dan Bahasa Inggris. Dengan ada program unggulan ini merupakan *branding* dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan adanya program unggulan tersebut, siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah selalu mengukir prestasi dalam bidang keagamaan, seperti tartil dan tahfidz Qur'an, Nasyid, dan pidato keagamaan. Hal ini membuat masyarakat sangat ingin anaknya masuk di SD Islam Al-Khoiriyah ini bisa mengukir prestasi dalam bidang Al-Qur'an seperti siswa-siswi lainnya yang sering menjuarai perlombaan keagamaan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Evaluasi hubungan masyarakat adalah proses kegiatan dalam bentuk penilaian dari pelaksanaan program kerja kehumasan dalam meningkatkan jumlah peserta didik itu sendiri yang telah direncanakan terlebih dahulu apakah berhasil atau tidak berhasil. Dengan adanya evaluasi ini, maka dapat diketahui program kerja kehumasan ini sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien, atau bahkan bisa diperbaiki atau tidak dilanjutkan. Hasil wawancara dengan Bapak Firman selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Evaluasi kegiatan ini sangat penting, apakah kegiatan ini sukses dilaksanakan atau tidak. Setiap acara kehumasan kita biasanya langsung berkumpul antara ketua yayasan dan guru-guru. Membicarakan acara yang telah dilaksanakan. Hal ini sebagai pertimbangan, apabila ada kekurangan akan diperbaiki pada acara berikutnya dan jika itu bagus maka diteruskan. Nanti pastinya ada

masukkan dan kritik dari pihak-pihak yang terlibat dalam acara tersebut, baik itu dari tokoh masyarakat dan guru-guru.”¹¹²

Hal ini senada dengan Pak Ayub selaku Waka Humas, beliau mengatakan:

“Hmmm... Setelah kita melaksanakan program humas. Maka kita akan evaluasi dari perencanaannya dan pelaksanaannya. Hal ini kita buktikan pada rapat evaluasi nantinya perbulan atau biasanya langsung setelah acara. Kita berkumpul dari ketua yayasan, para guru dan tokoh masyarakat. Kita berbincang santai sambil membicarakan seperti kemarin acara Maulid Nabi. Kayak kemarin pada acara Maulid Nabi, kursi sampai kekurangan, hal ini dikarenakan antusias dari masyarakat yang berbondong-bondong untuk menghadiri acara Maulid Nabi.”¹¹³

Hal ini senada dengan Abah Maksum selaku ketua yayasan, beliau mengatakan :

“Tanpa kita sadari, evaluasi selesai acara kehumasan ini sangat penting. Apakah dalam acara tersebut membuat kita puas atau tidak, baik dari pihak lembaga maupun masyarakat. Saya sering mendapatkan aspirasi, saran dan kritik dari masyarakat ketika selesainya acara kehumasan tersebut. Hal ini bentuk dorongan dan perbaikan bagi yayasan untuk memperbaiki. Dan juga ada pujian dari masyarakat, terhadap pujian tersebut kita tidak boleh cepat puas, kita harus selalu memiliki inovasi dalam kegiatan kehumasan. Kemudian aspirasi dari masyarakat tersebut, baik berupa saran, kritik, dan pujian, saya tuangkan semua pada saat ada perkumpulan pihak yayasan. Perkumpulan ini dihidari oleh ketua yayasan, kepala sekolah, dan guru-guru.”¹¹⁴

¹¹²Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

¹¹³Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

¹¹⁴Maksum, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024



Gambar 4.11
Rapat Evaluasi Acara Humas



Gambar 4.12
Tokoh Masyarakat Bersilaturrehmi untuk
Memberikan Saran dan Masukan dalam Acara Humas Selanjutnya

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ketika selesainya acara kehumasan, ketua yayasan bersama kepala sekolah dan para guru berbincang santai mengenai acara maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah dilaksanakan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap acara maulid Nabi SAW. Dalam acara kehumasan ini pihak sekolah menginginkan acara kehumasan ini dapat memuaskan masyarakat terhadap pembelajaran yang ada di sekolah. Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari selesainya

acara kehumasan, apakah acara tersebut ada yang diperbaiki atau dilanjutkan. Dengan adanya kepuasan dari masyarakat, pihak sekolah mengharapkan putra-putri dari masyarakat untuk sekolah di SD Islam Al-Khoiriyah.¹¹⁵

Dalam evaluasi kegiatan program kehumasan ini terdapat indikator keberhasilan. Baik pada saat acara bentuk kegiatan kehumasan berlangsung atau bahkan dalam waktu tertentu kedepannya. Hal ini bentuk upaya dalam menarik pelanggan pendidikan dan meningkatkan jumlah peserta didik. Hasil wawancara dengan bapak Firman selaku kepala SD Islam Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Indikator keberhasilan acara kehumasan ini biasanya abah Maksun langsung menerima aspirasi dari masyarakat, jika itu memuaskan menurut masyarakat, berarti itu bentuk indikator keberhasilan kita. Namun selain itu kita harus menjaga kualitas program unggulan kita, yang nantinya stabilnya jumlah peserta didik, bahkan kalau bisa sampai meningkat.”¹¹⁶

Hal ini senada dengan Pak Ayub selaku waka humas, beliau mengatakan :

“Untuk indikator keberhasilan program kehumasan biasanya saya menanyakan tentang acara kehumasan ini kepada masyarakat apakah memuaskan atau tidak. Kemudian Abah maksun selaku ketua Yayasan Al-Khoiriyah beliau sangat akrab tokoh masyarakat sekitar. Sering terjadi komunikasi apabila acara kehumasan seperti maulid Nabi SAW telah selesai dilaksanakan. Jadi bentuk evaluasi indikator keberhasilannya tetap pada masyarakat, yang nantinya masyarakat sekitar memuaskan bisa mengajak saudaranya yang memiliki anak untuk di sekolahkan di lembaga Al-Khoiriyah.”¹¹⁷

¹¹⁵Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 10 Oktober 2024

¹¹⁶Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Oktober 2024

¹¹⁷Ayub, diwawancarai oleh penulis, Jember, 27 September 2024

Berikut penjelasan dari Abah Maksum selaku Ketua Yayasan Al-Khoiriyah, beliau mengatakan :

“Untuk indikator keberhasilan acara kehumasan ini mas, tetap terletak pada masyarakat yang menilai. Saya kalau kerumah warga, pasti membicarakan hasil dari acara tersebut. Masyarakat itu berbicara kepada saya dengan sendirinya, sebelum saya bertanya. Hal ini juga bentuk kepedulian masyarakat kepada kita. Contoh hal lain juga masyarakat juga sangat peduli terhadap pembangunan kita, kayak kemarin ada pengecoran lantai musholla, juga banyak masyarakat yang hadir. Jadi kesimpulannya, jangan sampai kita merusak citra sekolah, agar masyarakat itu suka sama lembaga kita.”¹¹⁸

Hasil observasi peneliti, Ketua Yayasan Al-Khoiriyah ini selalu melibatkan masyarakat jika ada suatu acara program kehumasan. Tak sedikit pula masyarakat yang membantu baik itu berupa jasa maupun materi. Selanjutnya tokoh masyarakat sering bersilaturahmi ke kediaman Abah Maksum, hal ini demi memajukan lembaga Al-Khoiriyah nantinya. Masyarakat juga sering memberi masukan dan saran untuk kemajuan lembaga-lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Al-Khoiriyah.¹¹⁹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, jadi dapat disimpulkan evaluasi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, ketika selesainya acara kehumasan, ketua yayasan bersama kepala sekolah dan para guru berbincang santai mengenai acara maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah dilaksanakan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap acara maulid Nabi SAW. Dalam acara kehumasan ini pihak sekolah menginginkan acara kehumasan ini dapat memuaskan masyarakat terhadap pembelajaran dan program yang

¹¹⁸Maksam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Oktober 2024

¹¹⁹Observasi di SD Islam Al-Khoiriyah, 10 Oktober 2024

ada di sekolah. Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari selesainya acara kehumasan, apakah acara tersebut ada yang diperbaiki atau dilanjutkan. Dengan adanya kepuasan dari masyarakat, pihak sekolah mengharapkan putra-putri dari masyarakat untuk sekolah di SD Islam Al-Khoiriyah. Dan untuk indikator keberhasilan kehumasan ini juga dilihat kestabilan jumlah siswa yang masuk ke SD Islam Al-Khoiriyah. Dalam evaluasi ini juga tokoh masyarakat sering bersilaturahmi kepada ketua yayasan Al-Khoiriyah demi memberikan masukan dan saran kepada lembaga Al-Khoiriyah agar mengalami kemajuan nantinya.

B. Temuan penelitian

Berdasarkan paparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka temuan peneliti dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1. Bagaimana Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?	Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu 1) Rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru dalam mempersiapkan kegiatan humas, 2) Membentuk struktur organisasi dan kepanitiaan kegiatan humas, 3) Dalam

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
	<p>perencanaan humas ini melihat evaluasi humas sebelumnya, 4) Dalam perencanaan humas harus disesuaikan dengan visi misi sekolah.</p>
<p>2. Bagaimana Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?</p>	<p>Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Melaksanakan kegiatan humas sesuai dengan pembagian tugas yang telah dibentuk kepanitiaan, 2) Sangat membutuhkan media atau alat bantu, seperti media sosial dan pengeras suara. Media sosial (<i>facebook, youtube, instagram, dan tiktok</i>) ini untuk <i>menshare</i> kegiatan siswa siswi selama di sekolah, pengumuman acara kehumasan, dan prestasi-prestasi siswa-siswi di sekolah. Dan pengeras suara untuk memperdengarkan cara mengaji siswa-siswi kepada masyarakat sekitar. 3) Pelaksanaan kehumasan ini per semester, tahunan, hari besar Islam, dan isidentil.</p>

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
	<p>Seperti acara Haflatul Imtihan, Wisuda, PPDB, pembuatan Kalender, Maulid Nabi SAW, Isra' Mikraj, kharisma kiai dan sering mengisi penceramah agama, takziah ketika ada keluarga siswa-siswi ada yang meninggal dan menjenguk apabila ada yang sakit. 4) Membuat <i>branding</i> atau program unggulan sekolah, yaitu Tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris.</p>
<p>3. Bagaimana Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember?</p>	<p>Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Rapat evaluasi kehumasan setelah selesainya acara, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru yang nantinya sebagai rujukan apabila acara humas itu dilaksanakan kembali. 2) Membuka selebar-lebarnya aspirasi dari masyarakat dalam memajukan lembaga. 3) Membuat indikator keberhasilan kehumasan.</p>

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Berdasarkan temuan penelitian perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu 1) Rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru dalam mempersiapkan kegiatan humas, 2) Membentuk struktur organisasi dan kepanitiaan kegiatan humas, 3) Dalam perencanaan humas ini melihat evaluasi humas sebelumnya, 4) Dalam perencanaan humas harus disesuaikan dengan visi misi sekolah.

Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, semua kegiatan program kehumasan di SD Islam Al-Khoiriyah butuh sekali yang namanya perencanaan dan persiapan dengan dibuktikan dengan rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru. Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dan kendala pada saat melaksanakan kegiatan program kehumasan. Hal ini juga bertujuan untuk memuaskan hati masyarakat terhadap berjalannya acara kehumasan dengan baik. Yang nantinya nama lembaga tersebut dipandang sangat baik, sampai-sampai masyarakat percaya jika mensekolahkan putra-putrinya di SD Islam Al-Khoiriyah dapat berkembang dalam meningkatkan kecerdasan dan akhlak. Dalam perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ini memelurkan struktural organisasi dan struktur kepanitian dalam menjalankan kegiatan humas, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembagian tugas dan

saling bertukar pikiran demi kelancaran kegiatan humas di SD Islam Al-Khoiriyah. Bukan hanya itu perencanaan ini juga berdasarkan evaluasi kegiatan humas sebelumnya dan juga perencanaan kehumasan ini harus berdasarkan visi misi SD Islam Al-Khoiriyah.

Di SD Islam Al-Khoiriyah ini, dalam semua kegiatan program sekolah tidak pernah lepas yang namanya menggunakan manajemen, khususnya manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dengan adanya manajemen dan pengelolaan kehumasan ini, maka memudahkannya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang telah ditetapkannya. Salah satu fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan. Semua kegiatan program kehumasan ini butuh sekali yang namanya perencanaan dan persiapan, untuk meminimalisir kesalahan dan kendala pada saat melaksanakan kegiatan program kehumasan. Hal ini bertujuan untuk memuaskan hati masyarakat terhadap berjalannya acara kehumasan dengan baik. Yang nantinya nama lembaga tersebut dipandang sangat baik, sampai-sampai masyarakat percaya jika mensekolahkan putra-putrinya di SD Islam Al-Khoiriyah dapat berkembang dalam meningkatkan kecerdasan dan akhlak.

Hal ini senada dengan teori Robbins dan Coulters sebagaimana dikutip Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang ditandai dengan penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dengan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tujuan organisasi tercapai.¹²⁰

¹²⁰Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 62

Perencanaan kegiatan hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, ketika ada kegiatan kehumasan selalu mempersiapkan dan merencanakan dengan merancang kegiatan humas ini dalam acara rapat bersama terlebih dahulu baik itu kepala sekolah, waka humas, dan para guru. Dengan adanya rapat bersama tujuannya mempermudah dan memperlancar kegiatan kehumasan. Seperti contoh, membentuk struktur kepanitiaan kegiatan humas dan berkoordinasi acara apa saja yang ditampilkan nantinya yang akan dipertunjukkan kepada masyarakat. Dalam dunia lembaga pendidikan, sekolah dan masyarakat tidak akan pernah dipisahkan. Ke duanya memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Jadi harus saling menjaga komunikasi dan kedekatan dengan baik.

Hal ini senada dengan teori Menurut McElreath, humas didefinisikan sebagai *“a management function that identifies, establishes and maintains mutually beneficial relationships between organisation and the various publics on whom its success or failures depends”*. Dengan demikian humas merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengidentifikasi, membangun dan memelihara hubungan-hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan berbagai publik yang menentukan keberhasilan dan kegagalan organisasi.¹²¹ Dari pengertian tersebut jelas bahwa sebenarnya humas tidak hanya berperan sebagai agen suatu organisasi yang bertugas untuk menyebarluaskan informasi, akan tetapi lebih jauh dari itu humas adalah agen yang diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara organisasi dengan para stakeholdernya. Dalam

¹²¹ MP. McElreath, *Managing Systematic and Ethical Public Relations Campaign*, (Dubuque: Brown and Benchmark, 1996)

membangun hubungan baik tersebut maka fungsi utama kehumasan lebih banyak dalam bidang komunikasi.

Perencanaan kegiatan humas ini sangat penting, agar suatu kegiatan humas ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Bukan hanya itu dalam merencanakan kegiatan humas ini, haruslah menyesuaikan visi misi sekolah, hal ini agar meningkatkan citra sekolah yang pada akhirnya masyarakat dapat berbondong memasukkan anaknya ke SD Islam Al-Khoiriyah. Dalam perencanaan humas ini haruslah melibatkan stakeholder (kepala sekolah, waka humas, dan guru-guru) yang ada di lembaga tersebut melalui rapat dalam pertemuan yang telah diagendakan. Dalam rapat tersebut kita harus adanya pembagian tugas (*job description*), seperti pembentukan panitia dan mengkoordinir penampilan bagi siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah yang akan ditampilkan.

Hal ini senada dengan teori, semua kegiatan humas hendaknya disusun melalui rencana program kerja humas baik itu yang sifatnya rutin(jangka pendek) atau insedentil (jangka panjang). Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insedentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu.¹²²

Perencanaan humas melalui rapat, bahwasanya ketua Yayasan Al-Khoiriyah mengatakan bahwa kita harus mengacu pada acara kehumasan tahun lalu. Semisal pada acara maulid Nabi tahun lalu, kurangnya sadar kebersihan dalam acara berlangsung dan kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan kondisi di sekitar kurang rapi.

¹²² Zukkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 101

Hal ini senada dengan teori pernyataan yang disampaikan oleh Usman agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, realistis serta konsisten maka kegiatan perencanaan harus memperhatikan hal-hal berikut ini: 1) Keadaan sekarang (dimulai dari sumber daya yang ada). 2) Keberhasilan dan faktor-faktornya. 3) Kegagalan masa lalu. 4) Kemampuan mengubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang. 5) Mengikut sertakan pihak-pihak terkait. 6) Memperhatiakn komitmen dan mengkoordinasikan dengan pihak terkait. 7) Mempertimbangkan efektifitas, efesiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas dan praktis.¹²³

B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Melaksanakan kegiatan humas sesuai dengan pembagian tugas yang telah dibentuk kepanitiaan, 2) Sangat membutuhkan media atau alat bantu, seperti media sosial dan pengeras suara. Media sosial (*facebook, youtube, instagram, dan tiktok*) ini untuk *menshare* kegiatan siswa siswi selama di sekolah, pengumuman acara kehumasan, dan prestasi-prestasi siswa-siswi di sekolah. Dan pengeras suara untuk memperdengarkan cara mengaji siswa-siswi kepada masyarakat sekitar. 3) Pelaksanaan kehumasan ini per semester, tahunan, hari besar Islam, dan isidentil. Seperti acara Haflatul Imtihan, Wisuda, PPDB, Maulid Nabi SAW, Isra' Mikraj, kharisma kiai dan sering mengisi penceramah agama, takziah ketika ada keluarga siswa-siswi ada

¹²³Usman, *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 128

yang meninggal dan menjenguk apabila ada yang sakit. 4) Membuat *branding* atau program unggulan sekolah, yaitu Tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris.

Di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah ini memiliki media sosial khusus, yaitu *Facebook, Instagram, Youtube*, dan *Tiktok*. Dengan adanya media sosial ini akan berbagi informasi kelembagaan dalam jangkauan yang luas, baik masyarakat yang dekat maupun yang jauh. Selain itu, media sosial juga dapat *mengshare* informasi prestasi-prestasi siswa dan kegiatan siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah selama kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya media sosial saja, di lembaga SD Islam Al-Khoiriyah menggunakan pengeras suara ketika anak-anak melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini akan menjangkau masyarakat sekitar lembaga, yang nantinya memberikan informasi bahwa anak-anak dapat mengaji Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hal ini senada dengan teori Menurut Asmani pelaksanaan merupakan fungsi pemimpin yang menggambarkan seorang manager untuk mempengaruhi atau mengarahkan bawahannya supaya melaksanakan tugas-tugasnya dan menciptakan suatu suasana yang menyenangkan dalam suatu kerjasama. Sedangkan menurut Daud humas dapat dilaksanakan dengan mengomunikasikan atau menginformasikan melalui media televisi, internet, radio, telephon, pamflet, media massa, baliho, dan lain sebagainya. Dengan adanya informasi tidak hanya memberikan informasi terkait lembaga akan tetapi juga memberikan penyuluhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan humas, koordinasi sangat penting dikarenakan dalam melaksanakan tugas tanpa adanya koordinasi akan terjadi tumpang tindih bahkan dapat terjadi kegagalan. Ada beberapa hal yang perlu dikoordinasikan

diantaranya adalah tempat, waktu, tujuan, petugas, peralatan dan sesuatu yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan. Menurut Nasution selain koordinasi, perlu adanya pengarahan dari seorang manager atau pemimpin supaya tugas dibagi dengan lancar. Selain itu, Sagala juga berpendapat bahwa pengarahan tersebut berhubungan dengan memberikan perintah dan penjelasan, petunjuk pelaksanaan kegiatan, dan memberikan kesempatan peningkatan kemampuan supaya dalam mengerjakan tugas lebih efektif. Hal tersebut juga sependapat dengan pendapat Asmani bahwa seorang pemimpin memiliki tugas untuk mengarahkan bawahannya, gunanya untuk memahami bawahannya dalam melaksanakan tugas humas, dan suatu pengarahan didasari dengan suatu konsep yang sudah direncanakan.¹²⁴

Dalam pelaksanaan humas di SD Islam Al-Khoiriyah ini ada banyak kegiatan di dalamnya untuk waktunya tahunan, semester, hari-hari besar Islam dan isidentil, seperti PPDB, Maulid Nabi, Isra' Mikraj, wisuda dan haflatul imtihan, serta pembuatan kalender. Hal ini sebagai upaya meyakinkan masyarakat, yang dimana SD Islam Al-Khoiriyah ini dalam pembelajarannya banyak program yang dibuat, serta promosi kepada masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya ke SD Islam Al-Khoiriyah melalui penampilan-penampilan siswa-siswi SD Islam Al-Khoiriyah pada acara kehumasan tersebut. Tidak Bentuk pelaksanaan humas lainnya, yang dimana Abah Maksud selaku Ketua Yayasan Al-Khoiriyah sering menjadi penceramah agama, apabila ada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Tidak hanya itu, tidak bisa dipungkiri keluarga Yayasan Al-

¹²⁴ Maskur, *Manajemen Pendidikan Humas Pendidikan Islam Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), 45-46

Khoiriyah sering menjenguk masyarakat sekitar apabila ada yang sakit dan menghadiri apabila ada masyarakat sekitar yang meninggal dunia. Dan pihak sekolah pun juga selalu takziah apabila ada keluarga dari SD Islam Al-Khoiriyah ini ada yang meninggal dunia. Hal ini bentuk dari kepedulian dan rasa empati pihak sekolah kepada masyarakat.

Hal ini senada dengan teori Teknik yang dapat digunakan adalah:

- 1) Teknik humas dengan kata-kata (lisan dan tulisan).
- 2) Teknik humas dengan perbuatan.
- 3) Teknik humas terpadu (kata-kata dan perbuatan).¹²⁵

Di SD Islam Al-Khoiriyah ini terdapat 2 program unggulan, yaitu kelas Tahfidz dan Bahasa Inggris. Di sekolah ini pun terdapat 2 rombel pada setiap tahun ajarannya, ada kelas reguler dan kelas fullday. Di kelas reguler ini pulang sampai jam 10.30 WIB untuk kelas 1 dan 2, serta pulang jam 11.30 WIB untuk kelas 3-6. Sedangkan di kelas fullday ini ada jam tambahan pelajaran setiap harinya sampai jam 13.00 WIB, yaitu pelajaran Tahfidz. Selain itu program unggulan selain Tahfidz, di SD Islam Al-Khoiriyah ada program unggulan lainnya yaitu Bahasa Inggris. Setiap selesai sholat Dhuha, anak-anak sering dilatih untuk berbicara bahasa Inggris, ketika pulang pun guru kelas memberi kosakata bahasa Inggris yang nantinya akan dihafalkan oleh siswanya. Tidak hanya itu, siswa siswi SD Islam Al-Khoiriyah ada jam tambahan Les Bahasa Inggris, yaitu pada hari Selasa dan Jum'at dari Jam 13.00 -14.00 WIB.

¹²⁵Sulistiyirini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 164

Hal ini senada dengan teori, tujuan utama humas dapat dirangkum sesuai dengan tujuan utama di atas sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi sikap dan pendapat masyarakat.
- 2) Perumusan dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan organisasi mengenai komunikasi organisasi/perusahaan dengan masyarakat.
- 3) Mengkoordinasikan program komunikasi.
- 4) Menyampaikan hubungan dan niat baik (good niat) melalui proses komunikasi dua arah.
- 5) Bercerita tentang hubungan positif antara organisasi dan masyarakat.¹²⁶

C. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Rapat evaluasi kehumasan setelah selesainya acara, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru yang nantinya sebagai rujukan apabila acara humas itu dilaksanakan kembali. 2) Membuka selebar-lebarnya aspirasi dari masyarakat dalam memajukan lembaga. 3) Membuat indikator keberhasilan kehumasan.

Ketika selesainya acara kehumasan, ketua yayasan bersama kepala sekolah dan para guru berbincang santai mengenai acara maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah dilaksanakan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap acara maulid Nabi SAW. Dalam acara kehumasan ini pihak sekolah menginginkan acara kehumasan ini dapat memuaskan masyarakat terhadap pembelajaran yang ada di sekolah. Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari

¹²⁶Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 14

selesainya acara kehumasan, apakah acara tersebut ada yang diperbaiki atau dilanjutkan. Dengan adanya kepuasan dari masyarakat, pihak sekolah mengharapkan putra-putri dari masyarakat untuk sekolah di SD Islam Al-Khoiriyah.

Hal ini senada dengan teori, Evaluasi adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengetahui dan memperbaiki suatu hubungan perilaku yang terlibat dalam suatu program dengan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun istilah lain dari evaluasi sendiri adalah suatu perbaikan dan pengukuran pelaksanaan pekerjaan anggota supaya tujuan program humas dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹²⁷

Ketua Yayasan Al-Khoiriyah ini selalu melibatkan masyarakat jika ada suatu acara program kehumasan. Tak sedikit pula masyarakat yang membantu baik itu berupa jasa maupun materi. Selanjutnya tokoh masyarakat sering bersilaturahmi ke kediaman Abah Maksud, hal ini demi memajukan lembaga Al-Khoiriyah nantinya. Masyarakat juga sering memberi masukan dan saran untuk kemajuan lembaga-lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Al-Khoiriyah.

Evaluasi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SD Islam Al-Khoiriyah ini, ketika selesainya acara kehumasan, ketua yayasan bersama kepala sekolah dan para guru berbincang santai mengenai acara maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah dilaksanakan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap acara maulid Nabi SAW. Dalam acara kehumasan ini pihak sekolah menginginkan acara kehumasan ini dapat memuaskan

¹²⁷Tim Dosen, *DasarDasar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Manajemen Pendidikan Islam UM, 2018), 29

masyarakat terhadap pembelajaran dan program yang ada di sekolah. Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari selesainya acara kehumasan, apakah acara tersebut ada yang diperbaiki atau dilanjutkan. Dengan adanya kepuasan dari masyarakat, pihak sekolah mengharapkan putra-putri dari masyarakat untuk sekolah di SD Islam Al-Khoiriyah. Dan untuk indikator keberhasilan kehumasan ini juga dilihat kestabilan jumlah siswa yang masuk ke SD Islam Al-Khoiriyah. Dalam evaluasi ini juga tokoh masyarakat sering bersilaturahmi kepada ketua yayasan Al-Khoiriyah demi memberikan masukan dan saran kepada lembaga Al-Khoiriyah agar mengalami kemajuan nantinya.

Hal ini senada dengan teori, Evaluasi merupakan elemen terakhir dari proses manajemen. Meskipun menjadi elemen terakhir namun fungsi evaluasi sangatlah besar. Proses evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, memungkinkan seorang pemimpin mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain memperoleh kelemahan dan kelebihan, evaluasi juga berfungsi untuk mendapatkan pemecahan masalah bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.¹²⁸

¹²⁸Mutakallim, "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Strategik," *Jurnal Pendidikan*, Vol. V, No. 2, 2016, 351-65.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember dapat disimpulkan bahwa.

Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu 1) Rapat bersama, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru dalam mempersiapkan kegiatan humas, 2) Membentuk struktur organisasi dan kepanitiaan kegiatan humas, 3) Dalam perencanaan humas ini melihat evaluasi humas sebelumnya, 4) Dalam perencanaan humas harus disesuaikan dengan visi misi sekolah.

Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu :

- 1) Melaksanakan kegiatan humas sesuai dengan pembagian tugas yang telah dibentuk kepanitiaan, 2) Sangat membutuhkan media atau alat bantu, seperti media sosial dan pengeras suara. Media sosial (*facebook, youtube, instagram, dan tiktok*) ini untuk *menshare* kegiatan siswa siswi selama di sekolah, pengumuman acara kehumasan, dan prestasi-prestasi siswa-siswi di sekolah. Dan pengeras suara untuk memperdengarkan cara mengaji siswa-siswi kepada masyarakat sekitar. 3) Pelaksanaan kehumasan ini per semester, tahunan, hari besar Islam, dan isidentil. Seperti acara Haflatul Imtihan, Wisuda, PPDB, pembuatan Kalender, Maulid Nabi SAW, Isra' Mikraj,

kharisma kiai dan sering mengisi penceramah agama, takziah ketika ada keluarga siswa-siswi ada yang meninggal dan menjenguk apabila ada yang sakit. 4) Membuat *branding* atau program unggulan sekolah, yaitu Tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris.

Evaluasi Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Pesert Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember, yaitu : 1) Rapat evaluasi kehumasan setelah selesainya acara, antara ketua yayasan, kepala sekolah, dan para guru yang nantinya sebagai rujukan apabila acara humas itu dilaksanakan kembali. 2) Membuka selebar-lebarnya aspirasi dari masyarakat dalam memajukan lembaga. 3) Membuat indikator keberhasilan kehumasan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dari penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Sekolah

Saran yang dapat dibeikan penulis yaitu agar sekolah-sekolah di Indonesia khususnya di Kabupaten Jember dapat mengambil contoh dari sekolah yang sudah terjalinnya hubungan masyarakat dengan baik dan memiliki program unggulan yang menjadi *branding* yang nantinya untuk menarik peserta didik belajar di sekolah tersebut.

2. Bagi Guru

Dengan adanya program kehumasan diharapkan guru secara aktif senantiasa mengupgrade kompetensi diri dengan pelatihan-pelatihan yang diagendakan baik dari pemerintah dan sekolah. Hal ini kegiatan

humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik bisa terlaksana dengan baik dan profesional.

3. Bagi Pemerintah

Demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu terciptanya sekolah yang bermutu dengan cara menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan masyarakat, yang nantinya akan berpengaruh terhadap program sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Afandi, Irfan. “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Aplikasi Kitab Hadist, *HaditsSoft*, Shahih Bukhari 459.
- Blumenthal, L. Roy. *The Practice of Public Relations*. New York- London : The MacMillan Company, 1972.
- Canfield, Bertrand R. *Public Relations, Principles and Problems*. Washington: R.D. Irwin, 1960.
- Dakir. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta, K-Media 2018.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PPPA Daarul Qur'an, 2009.
- DeRoche, Edward F. *How School Administration Solve Problem*. New Jersey: Prentice Hall, 1981.
- Effendy, Onong Uchjana *Human Relation & Public Relation*. Bandung, Mandar Maju, 2009.
- Fauzi, Imron. *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2019.
- Hadi, Amriyanto. “Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang”, *Tesis*, UIN Maliki Malang, 2021.
- Hari Kurnia, Indhira. *Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah : Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*, (Jurnal), (Surakarta : UNS, 2013, Vol. 1 No. 2).
- Harlow, Rex. dalam Alison Theaker, *The Public relation Handbook*. London-New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2012.

- Jamiah. “Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di TK Siti Masyithoh Dawuhan Sirampog Brebes”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Purwokero, 2022.
- Jauhari, Minan. *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Syber*. Yogyakarta: LP3DI Press, 2021.
- Juwairiyah. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Teras 2010.
- Juwitad et.al. “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke”, *Jurnal Mappesona*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, Juni 2021.
- Kaukab, Elfan. *Public Relation*. Wonosobo: FEB Universitas Sains Alquran, 2020.
- Khoir, Moh. Nadhiful. “Manajemen Humas dalam Penanaman Nilai Religius Siswa di SMP Al Azhar Menganti Gresik”, *Tesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Lattimore, Dan. et al. *Public Relation : The Profession and The Practice*. New York: McGraw- Hill, 2002.
- Lestari, Ida Putri. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) negeri di Kota Blitar / Ida Putri Lestari*. Universitas Negeri Malang, 2019.
- Maskur. *Manajemen Pendidikan Humas Pendidikan Islam Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Maulana, Moh. Hasan Afini. “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren”, *Jurnal ITQAN*, Vol. 10, No. 1, January - June 2019.
- McElreath, MP. *Managing Systematic and Ethical Public Relations Campaign*. Dubuque: Brown and Benchmark, 1996.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2010.
- Muiz, Abdul. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”, *Tesis*, Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022.
- Mulyono. *Teknik Manajemen Manajemen Humas dalam Pengembangan LPI*, *Jurnal Ulumuna*, (Mataram : IAIN Mataram, 2011 ,Vol. XV, No. I.

- Mutakallim. “Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Strategik,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. V, No. 2, 2016.
- Nasution, Zukkarnain. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nesia, A. *Dasar-dasar Humas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Nursalim. *Ilmu Pendidikan Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- P., Nurtanio Agus. dan Utari, Rahmania. *Humas Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2017.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Rahmawati, Weni Kurnia. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapa*, Vol.2, No. 3, 2019.
- Ramadhani, Khalilah. “Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu”, *Tesis, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maliki Malang*, 2020.
- Ranupandojo, Heidjrahman. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta, UPP-AMP YKPN, 1990.
- Riduwan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rodliyah. *Manajemen Pendidikan Aplikasi dan Teori Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Romli, K. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2008.
- Setneg RI, UU No. 206 Tahun 2019 BAB II Pasal 10 Point 2.
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Balah Producton, 2012.
- Sufyarma. *Kapita Selekta Managemen Pendidika*. Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

Sulistiyirini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras, 2009.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009.

Tim Dosen. *DasarDasar Manajemen Pendidikan*. Malang: Manajemen Pendidikan Islam UM, 2018.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman. *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wahyudin, Aji. “Manajemen *Public Relations* Melalui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo”, *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Malang, 2023.

Wahyuni, Cici. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap”,*Tesis*, Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2019.



LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian

SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember



Dewan Guru SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember



Prestasi SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember



Wawancara Peneliti di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kegiatan Humas di SD Islam Al-Khoiriyah



SD AL-KHOIRIYAH
Full Day School 2024 - 2025
Berbasis Pesantren

PENERIMAAN SISWA BARU
Tahun 2024 - 2025
PROGRAM UNGGULAN

- TAHFIDZ AL-QUR'AN
- BAHASA INGGRIS

SEKOLAH MOTIVATOR AL - QUR'AN
UNGGUL DALAM PRESTASI
ALAMAT : UTARA PASAR GAMBIRONO - BANGSALSARI - JEMBER



2. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-KHOIRIYAH BANGSALSARI
JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan
1.	Kamis/1 Agustus 2024	Mengantar surat penelitian	Abah Maksum
2.	Rabu/7 Agustus 2024	Konfirmasi dan ACC surat izin penelitian	Abah Maksum
3.	Kamis/8 Agustus 2024	Observasi ke dua dan silaturahmi	Pak Ayub
4.	Jum'at-Sabtu/ 16-24 Agustus 2024	Observasi ke Tiga dan mengumpulkan informasi dan data tentang Kegiatan Humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik	Pak Ayub dan Pak Firman
5.	Senin-Rabu/ 2-4 September 2024	Meminta data terkait program unggulan dan prestasi	Pak Ayub dan Pak Firman
6.	Jum'at/ 27 September 2024	Wawancara dengan waka humas	Pak Ayub
7.	Jum'at/ 27 September 2022	Wawancara dengan masyarakat	Pak Rohim
8.	Rabu-Kamis/2-3 Oktober 2024	Wawancara dengan kepala sekolah dan ketua yayasan	Pak Firman dan Abah Maksum
9.	Rabu/ 16 Oktober 2022	Meminta data tentang Profil dan sejarah sekolah	Pak Ayub dan Pak Firman
10.	Senin/ 21 Oktober 2024	Dokumentasi hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian	Pak Ayub dan Pak Firman
11.	Jum'at/ 25 Oktober 2024	Meminta tanda tangan kepala sekolah dan stempel sebagai bukti selesainya penelitian	Pak Firman

Jember, 25 Oktober 2024

Kepala Sekolah

MUHAMMAD FIRMAN SYAH, S. Pd

3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: pascasarjana@uinkhas.ac.id, Website : <http://pasca.uinkhas.ac.id>



NO : B.2493/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/08/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Ketua Yayasan PP Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Mochammad Rizal Agus Hibatullah
NIM : 223206010026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Magister (S2)
Waktu Penelitian : 3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember,
An. Direktur,
Wakil Direktur



Saihan

Tembusan :
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : hOPCZ6



4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SD ISLAM AL-KHOIRIYAH
 NSS : 10.2.05.24.05.002
TEMPURAN CURAHKALONG BANGSALSARI JEMBER

Dusun Tempuran Desa Curahkalong Kec. Bangsalsari Kab. Jember Jawa Timur ☎ 085258714859

Nomor : 38/SDI AL-KH/19/X/2024
 Lampiran : -

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firmansya, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Islam Al-Khoiriyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Mochammad Rizal Agus Hibatullah
 NIM : 223206010026
 Jurusan : S2 Manajemen Pendidikan Islam
 Asal Kampus : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember


Telah Selesai Melakukan Penelitian di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari, selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 25 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul: "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember".

Demikian surat balasan ini kami buat atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.




Jember, 25 Oktober 2024

Kepala Sekolah



 MUHAMMAD FIRMANSYAH, S. Pd

5. Surat Keterangan Terjemahan Abstrak

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER UPT PENGEMBANGAN BAHASA</p> <p>Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550, Fax: (0331) 427005, 68136, email: upbuinkhas@uinkhas.ac.id, website: http://www.upb.uinkhas.ac.id</p>	 
--	--	--

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-015/Un.20/U.3/235/12/2024


Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis	: Mochammad Rizal Agus Hibatullah
Prodi	: S2-MPI
Judul (Bahasa Indonesia)	: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember
Judul (Bahasa arab)	: إدارة علاقة المجتمع في ترقية عدد التلاميذ بمدرسة الخيرية الإسلامية الابتدائية بالجمالساري جمبر
Judul (Bahasa Inggris)	: <i>Public Relations Management in Enhancing Student Enrollment at Al-Khoiriyah Islamic Elementary School, Bangsalsari, Jember</i>


Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Desember 2024
Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



Moch. Imam Machfudi



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mochammad Rizal Agus Hibatullah
NIM : 223206010026
Program : Megister (S2 Manajemen Pendidikan Islam)
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SD Islam Al-Khoiriyah Bangsalsari Jember**" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian Tesis ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 28 November 2024

Saya menyatakan,



Moch. Rizal Agus Hibatullah
NIM : 223206010026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6. Biodata Penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Mochammad Rizal Agus Hibatullah
 NIM : 223206010026
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 13 Agustus 1998
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Manggar Gg. Dahlia 32 Lingk. Gebang Poreng,
 Kec. Patrang, Kab. Jember.
 Nama Ayah : Suprpto
 Nama Ibu : Mujiana
 No. HP : 08996671154
 Email : mochrizalah49@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : RA MAN 2 Jember
2. SD / MI : MIMA 01 KH. Shiddiq/ 2005-2011
3. SMP / MTs : SMP 'Plus' Darus Sholah / 2011-2014
4. SMA / SMK : MAN 1 Jember / 2014-2017
5. S1 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember / 2018-2022
6. S2 : Pascasarjana UIN KHAS Jember / 2022-2024